

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP*
BOOK TERHADAP KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP IPS MATERI
KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA DAN
BUDAYA KELAS IV MI TARBIYATUL
KHAIRAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :
MARISTEMA KHAERANI
NIM: 1803096026

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maristema Khaerani
NIM : 1803096026
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP IPS
MATERI KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA DAN
BUDAYA KELAS IV MI TARBIYATUL KHAIRAT**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 26 Desember 2022

Pembuat Pernyataan,



Maristema Khaerani

NIM. 1803096026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 (Kampus II) Ngaliyan Semarang 50185
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep IPS Materi Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas IV MI Tarbiyatul Khairat**

Penulis : Maristema Khaerani

NIM : 1803096026

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semarang, 1 Maret 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang / Penguji,

Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I
NIP: 198908222019031014

Sekretaris Sidang / Penguji,

Arsan Shanie, M.Pd.
NIP: 199006262019031015

Penguji Utama I,

Dr. Ubaidillah, M.Ag.
NIP: 197308262002121001



Penguji Utama II,

Mohammad Rofiq, M.Pd.
NIP: 199101152019031013

Pembimbing,

Nur Khikmah, M.Pd.I
NIDN: 2020039201

NOTA DINAS

Semarang, 13 Januari 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

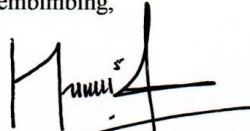
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep IPS Materi Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas IV MI Tarbiyatul Khairat**
Nama : Maristema Khaerani
NIM : 1803096026
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Nur Khikmah, M.Pd.I

NIDN: 2020039201

ABSTRAK

Judul :Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep IPS Materi Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas IV MI Tarbiyatul Khairat.

Nama : Maristema Khaerani

NIM : 1803096026

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum adanya penggunaan media *pop-up book* dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas IV MI Tarbiyatul Khairat. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap kemampuan pemahaman konsep IPS materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya kelas IV MI Tarbiyatul Khairat. Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperimental* dengan desain penelitian *one group pretest posttest desain*. Dalam penelitian ini populasi sekaligus sampel kelas IV MI Tarbiyatul Khairat Semarang yang berjumlah 30 siswa.

Berdasarkan perhitungan uji analisis data dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan ($dk = n-1$), diperoleh hasil t_{hitung} (12,6871) > t_{tabel} (2,0452), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau terdapat perbedaan signifikan antara pemahaman konsep IPS materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya sebelum dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up book* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep IPS materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya.

Kata Kunci : *Media Pop-Up Book, Kemampuan Pemahaman Konsep IPS, Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf Arab-Latin dalam peneliitian berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menti Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan nomor: 0543b/U/1987 Penyimpangan penulisan sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	!
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṯ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a Panjang

ī = i Panjang

ū = u Panjang

Bacaan Diftong:

au= أو

ai= أي

iy= إي

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillahillāhirobbil ‘ālamīn. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya., sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep IPS Materi Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas IV MI Tarbiyatul Khairat”

Shalawat serta salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepangkuan beliau baginda Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya, sengan harapan semoga mendapatkan syafa“atnya di hari akhir kelak. Aamiin ya rabalalamin.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah mendapat dukungan baik moril maupun material dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M,Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang,

2. Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag, selaku wali dosen yang selalu mendukung, memberi motivasi dan membekali pengetahuan kepada penulis demi suksesnya studi penulis.
4. Ibu Nur Khikmah, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang senantiasa dengan sabar membimbing penulis dalam masa studi dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini.
5. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membekali pengetahuan kepada penulis dalam menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
6. Ibu Nur Chasanah, S.Pd selaku kepala sekolah MI Tarbiyatul Khairat Semarang, Ibu Siti Muthi'ah, S.Pd.I selaku Guru kelas IV MI Tarbiyatul Khairat, dan Ibu Fasiroh, S.Pd. selaku Guru kelas V MI Tarbiyatul Khairat Semarang.
7. Ibu Siti Muthi'ah, S.Pd.I dan Ibu Fasiroh, S.Pd, selaku ahli media dan ahli materi.
8. Orang tuaku tercinta, Bapak Drs.Sutarno dan Ibu Ema Permasih, kakak-kakaku tersayang Ikfi Rahmahidayati, S.Pi dan Andro Khasani, S.Pi yang selalu menyayangi, memahami,

mendukung, memotivasi serta selalu memanjatkan rangkaian do`a tulusnya yang tiada henti demi suksesnya studi penulis.

9. Teman-temanku PGMI angkatan 2018, khususnya keluarga PGMI-A, serta teman-teman karibku yang selalu mendoakan, mendukung penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
10. Semua siswa kelas IV dan kelas V MI Tarbiyatul Khairat Semarang, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penulisan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada pihak yang telah membantu, peneliti tidak dapat memberikan apa-apa selain untaian kata *Jazākumullāh Khairan Katsiran wa Jazākumullāh Ahsanal Jazā'* dengan disertai do`a semoga kebaikan kalian di terima oleh Allah SWT, serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Aamiin.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, baik dari segi materi metodologi maupun analisisnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang dapat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap, semoga apa yang telah tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 26 Desember 2022

Penulis



Maristema Khaerani

NIM: 1803096026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5

BAB II MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP*

***BOOK* DAN PEMAHAMAN KONSEP IPS**

MATERI KEANEKARAGAMAN SUKU

BANGSA DAN BUDAYA

A. Deskripsi Teori	9
1. Media Pembelajaran.....	9
a. Pengertian Media Pembelajaran	9
b. Fungsi Media Pembelajaran	10
c. Jenis Media Pembelajaran	11

2.	<i>Pop-Up Book</i>	12
a.	Pengertian <i>Pop-Up Book</i>	12
b.	Jenis – Jenis Teknik <i>Pop-Up Book</i>	13
c.	Manfaat <i>Pop-Up Book</i>	14
d.	Kelebihan <i>Pop-Up Book</i>	15
e.	Kekurangan <i>Pop-Up Book</i>	15
f.	Cara Penggunaan <i>Pop-Up Book</i>	16
3.	Pemahaman Konsep IPS	16
a.	Pengertian Pemahaman Konsep	16
b.	Indikator Pemahaman	17
4.	Hakikat IPS	18
a.	Pengertian IPS	18
b.	Tujuan Pembelajaran IPS di MI/SD	18
c.	Materi Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya	19
B.	Kajian Pustaka	26
C.	Rumusan Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C.	Populasi dan Sampel.....	36
D.	Fokus Penelitian	38
E.	Variabel dan Indikator Penelitian	38
F.	Teknik Pengumpulan Data	40
G.	Analisis Data	42

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	53
B. Analisis Data	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	78
D. Keterbatasan Penelitian	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
C. Kata Penutup	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Suku Bangsa di Indonesia, 20
Tabel 3.1	Populasi Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Khairat Pada Tahun Ajaran 2022/2023, 37
Tabel 3.2	Kriteria Tingkat Reliabilitas, 45
Tabel 3.3	Kriteria Tingkat Kesukaran, 46
Tabel 3.4	Kriteria Daya Pembeda, 48
Tabel 4.1	Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen, 56
Tabel 4.2	Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen, 57
Tabel 4.3	Hasil Analisis Validisasi Ahli Materi, 59
Tabel 4.4	Hasil Analisis Ahli Materi, 62
Tabel 4.5	Hasil Analisis Ahli Media, 64
Tabel 4.6	Hasil Analisis Ahli Media, 66
Tabel 4.7	Validitas Soal Uji Coba, 70
Tabel 4.8	Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba, 71
Tabel 4.9	Daya Pembeda Soal, 72
Tabel 4.10	Data Perhitungan Uji Normalitas Tahap Awal, 74
Tabel 4.11	Data Perhitungan Uji Normalitas Tahap Akhir, 75
Tabel 4.12	Data Perhitungan Uji Hipotesis, 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Madrasah
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Uji Coba Soal
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
Lampiran 4	Kisi-Kisi Soal Uji Coba
Lampiran 5	Soal Uji Coba
Lampiran 6	Kunci Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran 7	Tabel Perhitungan Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Soal
Lampiran 8a	Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda
Lampiran 8b	Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda
Lampiran 8c	Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda
Lampiran 8d	Perhitungan Daya Beda Butir Soal Pilihan Ganda
Lampiran 9	Kisi-Kisi Pretest Dan Posttest
Lampiran 10	Soal Pretest Dan Posttest
Lampiran 11	Kunci Jawaban Soal Pretest Dan Posttest
Lampiran 12a	Uji Normalitas Analisis Data Tahap Awal
Lampiran 12b	Uji Normalitas Analisis Data Tahap Akhir
Lampiran 13	Uji Hipotesis Analisis Data Tahap Akhir
Lampiran 14	Lembar Validasi Ahli Materi

Lampiran 15	Lembar Validasi Ahli Materi
Lampiran 16	Lembar Validasi Ahli Media
Lampiran 17	Lembar Validasi Ahli Media
Lampiran 18	Hasil Revisi Media Pembelajaran
Lampiran 19	Media Pop-Up Book
Lampiran 20	RPP Tahap I
Lampiran 21	RPP Tahap II
Lampiran 22	Dokumentasi
Lampiran 23	Tabel L
Lampiran 24	Tabel r
Lampiran 25	Surat Penunjuk Dosen Pembimbing
Lampiran 26	Surat Izin Riset
Lampiran 27	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset
Lampiran 28	Surat Keterangan Bebas Kuliah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempermudah proses belajar, dengan adanya bantuan media proses pembelajaran menjadi efektif dan dapat diterima serta diproses oleh siswa. Media pembelajaran adalah suatu wahana pengantar informasi atau pesan sehingga membuat individu untuk belajar.¹

Media *pop-up book* adalah buku yang memiliki unsur tiga dimensi dan menunjukkan visualisasi yang menarik dari adanya gambar yang bisa bergerak atau berdiri tegak ketika halamannya dibuka.²

Pemahaman konsep adalah menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan kedalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi, dan mampu mengaplikasikannya. Pemahaman konsep itu sangat diperlukan oleh siswa dimana

¹ Siti Namiroh, Mohammad Syarif, dan Robinson, *Peran multimedia dalam pembelajaran*, In Prosiding Seminar dan Diskusi Pendidikan Dasar, 2018 hlm 355.

² Nanang Khoirul Umam dkk, *Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan*, Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar, 2019, hlm 4.

dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada kaitannya dengan konsep yang ia miliki.³

Di Indonesia IPS menjadi salah satu mata pelajaran dalam pembaharuan kurikulum SD, SMP, SMA sejak 1975 dan masih berlangsung hingga sekarang, berdasarkan kurikulum 2013 IPS untuk SD/MI disajikan secara tematik. IPS sangat penting diajarkan kepada peserta didik, sebab setiap individu ialah makhluk sosial yang hidup bermasyarakat. Agar setiap individu menjadi warga negara yang baik maka ia perlu mendapatkan pengetahuan yang benar tentang konsep dan kaidah-kaidah sosial, menentukan sikap sesuai dengan pengetahuan tersebut dan memiliki keterampilan untuk berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁴

Materi dalam pembelajaran IPS di kelas IV salah satunya keanekaragaman suku bangsa dan budaya Indonesia. Dijelaskan bahwa selain kaya akan sumber daya alamnya, Indonesia juga memiliki keanekaragaman suku bangsa dan budayanya yang berbeda-beda. Setiap suku bangsa memiliki ciri-ciri fisik masing-masing. Selain ciri fisik itu yang berbeda setiap setiap suku bangsa memiliki kebiasaan dan adat istiadat di Indonesia beragam. Kita harus menghargai

³ Dedi Hamdani dkk, *Pengaruh model pembelajaran generatif dengan menggunakan alat peraga terhadap pemahaman konsep cahaya kelas VIII di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu*, Exacta, 2012, hlm 82.

⁴ Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018, hlm 6-9.

keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Sikap saling menghargai seperti inilah yang akan menumbuhkan semangat persatuan dan kesatuan.⁵

Berdasarkan wawancara guru kelas IV MI Tarbiyatul Khairat, beliau mengatakan bahwa di MI Tarbiyatul Khairat pernah menggunakan media *pop-up book* pada materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya, tetapi selama beliau mengajar belum pernah menggunakan media *pop-up book* pada materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya dan beliau juga mengatakan media pembelajaran yang sering beliau pakai hanya gambar, peta/globe dan audio visual (laptop/hp). Lebih lanjut beliau mengatakan untuk kemampuan pemahaman konsep IPS pada materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya sendiri beragam terdapat siswa yang memahami materi dengan cepat tetapi adapula siswa yang lambat dalam memahami materi, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor dalam siswa maupun faktor dari luar. Maka dari itu dengan penggunaan media *pop-up book* diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran yang efektif yang dapat memudahkan untuk pemahaman siswa dalam memahami materi.

Permasalahannya di sini adalah diperoleh suatu informasi bahwa dari keseluruhan siswa kelas IV MI Tarbiyatul Khairat yang berjumlah 30 siswa, hanya terdapat 12 siswa yang

⁵ Suyanto dan Ramadani, *Modul Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 4*, Pasuruan: CV.Bintang Sarana Media, hlm 32.

memperoleh nilai di atas KKM (70) pada Penilaian Tengah Semester (PTS) Ganjil mapel IPS tahun ajaran 2022/2023, sementara 18 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKM (70). Hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa yang berhasil mencapai KKM hanya 40% dari jumlah siswa keseluruhan sedangkan sisanya yaitu 60% dari jumlah siswa keseluruhan belum bisa mencapai KKM, yang artinya pemahaman konsep IPS mayoritas siswanya juga rendah. Beliau mengajar belum pernah menggunakan *pop-up book* pada materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya, guru tersebut juga mengatakan bahwa beliau hanya menggunakan media gambar, peta, dan HP/laptop, pemahaman konsep IPS sendiri beragam ada yang memahami materi dengan cepat tetapi ada pula yang lambat memahami materi, dan materi IPS sendiri membosankan dengan hafalan pada setiap materi karena banyak teori yang harus dipahami.⁶

Pentingnya media pop up book terhadap pemahaman konsep IPS adalah media *pop-up book* membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran, membuat

⁶ Siti Muthiah, Apakah pernah di MI Tarbiyatul Khairat untuk materi Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya kelas IV menggunakan media *pop-up book* Apakah dalam pembelajaran IPS materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya selama ini ibu pernah menggunakan media *pop-up book* Media pembelajaran yang sering digunakan apa saja bu Bagaimana pemahaman konsep IPS selama ini kelas IV MI Tarbiyatul Khairat, Semarang : MI Tarbiyatul Khairat, Selasa, 19 Juli 2022, 20:13.

pembelajaran menjadi *studi center*, membuat siswa lebih mudah untuk menerima materi pembelajaran, dan memaknai nilai-nilai yang ingin disampaikan setiap materi pembelajaran.⁷

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti mencoba menggunakan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran pemahaman konsep IPS yaitu menggunakan media *pop-up book* untuk memperjelas informasi atau pesan pembelajaran dan memberi variasi dalam pembelajaran.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP IPS MATERI KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA KELAS IV MI TARBIYATUL KHAIRAT”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, dan agar penelitian dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka peneliti merumuskan permasalahan: “Apakah penggunaan media *pop-up book* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep IPS materi

⁷ Yulita Dewi Purmintasari dan Eka Jaya PU, *Penggunaan Media ilustrasi Pop-Up Sejarah Dalam Mata Pelajaran IPS di SD Negeri Baturisari*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2017, hlm 7-8.

keanekaragaman suku bangsa dan budaya kelas IV MI Tarbiyatul Khairat?"

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap kemampuan pemahaman konsep IPS materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya kelas IV MI Tarbiyatul Khairat.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Akan mendapatkan ilmu pengetahuan serta kualitas keilmuan dan pemahaman terhadap media pembelajaran *pop-up book* terhadap kemampuan pemahaman konsep terhadap pembelajaran IPS. Dan juga dapat memahami ilmu yang diperoleh selama studi di Perguruan Tinggi, khususnya ilmu kependidikan. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan secara umum dan khusus.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

a) Siswa dapat merasakan suasana belajar menyenangkan serta membiasakan belajar kelompok dan berdiskusi untuk meningkatkan

pemahaman konsep dan saling membantu dalam memahami suatu pembelajaran.

- b) Dengan adanya *pop-up book* ketrampilan intelektual siswa dan keaktifan siswa dapat meningkat sesuai dengan tahap perkembangan dan pengalaman belajarnya.
- c) Media *pop-up book* memberikan pemahaman mengenai keanekaragaman suku bangsa dan budaya yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia kepada siswa dalam bentuk pengalaman yang lebih menarik.

2) Bagi peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti bahwa media *pop-up book* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa serta memberikan pengalaman langsung dalam melaksanakan penelitian khususnya penelitian eksperimen dan berbagi pengalaman kepada teman-teman sehingga bisa memberikan masukan.

BAB II

MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* DAN PEMAHAMAN KONSEP IPS MATERI KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata "Media" berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium", secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dan kata media pun berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti : tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹ Raharjo, mengemukakan bahwa media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Sementara itu, menurut Gerlach dan Ely media yaitu manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap.² Jadi dapat

¹ Septy Nurfadhillah, *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*, Sukabumi: CV Jejak, 2021, hlm 7-8.

² Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011, hlm 7.

disimpulkan bahwa media adalah alat perantara atau pesan yang dapat disampaikan kepada siswa sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Ditinjau dari proses pembelajaran jadi fungsi media yaitu sebagai pembawa informasi dari sumber ke penerima.

Fungsi media menurut Derek Rowntree adalah :

- 1) Dapat membangkitkan motivasi siswa dalam menerima pesan.
- 2) Menimbulkan respon siswa dalam menanggapi stimulus yang terkandung dalam media.
- 3) Dapat memberikan masukan (umpan balik lebih cepat).
- 4) Dapat merangsang siswa untuk mengadakan latihan.

Fungsi media menurut Harry C. Mc. Kown yaitu :

- 1) Dapat merubah situasi belajar.
- 2) Dapat menimbulkan motivasi siswa untuk lebih aktif.
- 3) Dapat menjelaskan isi pembelajaran dan membangkitkan rasa ingin tahu.³

Dapat disimpulkan bahwa fungsi media adalah dapat meningkatkan motivasi belajar, menjadikan

³ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, Banjarmasin: Antasari Press, 2009, hlm 18-20.

siswa lebih aktif dan dapat menerima pesan dengan baik melalui media.

c. Jenis Media pembelajaran

Dalam proses pembelajaran pendidik dapat menggunakan media pembelajaran yang banyak ragamnya, adapun sudut pandang untuk menggolongkan jenis media pembelajaran menurut Anderson sebagai berikut:

- 1) Audio: kaset audio, siaran radio, CID, telepon.
- 2) Cetak: buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar.
- 3) Audio cetak: kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis.
- 4) Proyeksi visual diam: overheas transparansi (OHT), film bingkai (slide).
- 5) Proyeksi audio visual diam: film vingkai (slide) bersura.
- 6) Visual gerak: film bisu.
- 7) Audio visual gerak: film gerak bersuara, video NCD, televisi.
- 8) Obyek fisik: benda nyuata, model, spesimen.
- 9) Manusia dan lingkungan: guru, pustakawan, laboran.
- 10) Komputer: CAI (pembelajaran berbantuan komputer) dan CBI (pembelajaran berbasis komputer).⁴

⁴ Muhammad Hasan Milawati Darodjat Tuti Khairani dkk, *Media Pembelajaran*, Klaten: Tahta Media Group, 2021, hlm 89.

2. *Pop-Up Book*

a. Pengertian *Pop-Up Book*

Menurut Tisna Umi Hanifah (2014) dikutip dalam Prosiding seminar nasional pascasarjana mengemukakan bahwa, media *pop-up book* merupakan alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suara benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak.⁵ Media *pop-up book* adalah buku yang memiliki unsur tiga dimensi dan menunjukkan visualisasi yang menarik dari adanya gambar yang bisa bergerak atau berdiri tegak ketika halamannya dibuka.⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* buku atau alat peraga yang memiliki unsur tiga dimensi menunjukkan visual yang menarik jika dibuka gambarnya bisa bergerak atau berdiri tegak sehingga dapat menstimulasi siswa serta menambahkan pengetahuan.

⁵ Rahma Setyaningrum, *Media pop-up book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid 19*, In Prosiding Seminar Nasional Pacasarjana, vol 3 no 1, hlm 217.

⁶ Nanang Khoirul Umam dkk, *Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan*, Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar, 2019, hlm 4.

b. Jenis-jenis Teknik *Pop-Up Book*

Menurut Dzuanda dalam jurnal Annisarti dan Elva jenis-jenis teknik *Pop-Up Book* sebagai berikut:

- 1) Transformations, adalah tampilan bentuknya terdiri dari potongan-potongan pop-up yang disusun secara vertikal.
- 2) Volvelles, adalah bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya.
- 3) Peepshow, adalah tampilan yang terusun dari serangkaian tumpukan kertas yang disusun bertumpuk menjadi satu sehingga menciptakan ilusi kedalaman dan perspektif.
- 4) Pull-tabs, adalah sebuah tab kertas geser atau bentuk yang ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gambaran baru.
- 5) Carousel, adalah teknik ini didukung dengan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks.
- 6) Box and cylinder, adalah gerakan sebuah kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman ketika halaman dibuka.⁷

⁷ Annisarti siregar dan Elva Rahmah, *Model Pop Up Book Keluarga untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar*, jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 5 No.1, 2016, hlm 12.

Dari beberapa jenis *Pop-Up Book* yang telah diuraikan diatas, peneliti menggunakan jenis Transformations dan Pull-tabs.

c. Manfaat *Pop-Up Book*

Menurut Dzuanda dalam jurnal Annisarti dan Elva memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan anak untuk supaya bisa menghargai buku dan memperlakukan buku dengan baik.
- 2) Mendekatkan anak dengan orang tuanya karena *pop-up book* memiliki bagian halus sehingga memberikan kesempatan untuk orang tua duduk dengan anaknya.
- 3) Mengembangkan kreatifitas anak.
- 4) Merangsang imajinasi anak.
- 5) Menambahkan pengetahuan sehingga memberikan bentuk suatu benda.
- 6) Dapat digunakan sebagai media menanamkan kecintaan anak terhadap membaca.⁸

Dari uraian diatas tentang manfaat *Pop-Up Book* tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* dapat mengajarkan siswa untuk menghargai buku dan memperlakukan dengan baik, membantu mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran, merangsang

⁸ Annisarti siregar dan Elva Rahmah, *Model Pop Up Book Keluarga untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anaka Kelas Rendah Sekolah Dasar*, jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 5 No.1, 2016, hlm 12.

imajinasi dan kreatifitas siswa, dan menanamkan kecintaan terhadap buku.

d. Kelebihan *Pop-Up Book*

Adapun kelebihan Pop-Up Book sebagai berikut:

- 1) Memberikan tampilan yang lebih memiliki dimensi sehingga gambar bergerak dan di tarik.
- 2) Memberikan kejutan dalam setiap halaman sehingga yang membaca menanti kejutan.
- 3) Memberikan kemudahan untuk para pembacanya.
- 4) Tampilan visualnya lebih menarik membuat buku semakin bermakna.

e. Kekurangan *Pop-Up Book*

Adapun kekurangan Pop-Up Book sebagai berikut:

- 1) Waktu pengerjaannya sangat lama karena butuh ketelitian yang ekstra.
- 2) Belum ada yang menjual media *pop-up book* berisi materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya.
- 3) Membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk membuatnya.
- 4) Media *Pop-Up Book* ini juga cepat rusak dan robek apabila kertasnya memiliki kualitas tidak baik ataupun jika kena keringat atau air luntur gambarnya.⁹

⁹ Nanang Khoirul Umam dkk, *Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan*, Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar, 2019, hlm 5-6.

f. Cara Penggunaan *Pop-Up Book*

Menurut Van Dyk dalam jurnal Pendidikan Anak Islam, Raudhatul Athfalb menjelaskan bahwa cara kerja pop-up book yaitu antara lain:

- 1) Dengan cara menutup, membuka dimana akan membuat gerakan dibagian permukaan.
- 2) Dengan kreatifitasnya, para pembuat pop-up book membuat macam-macam lipatan agar pop-up tersebut bisa muncul terbuka ketika pop-up tersebut dibuka.
- 3) Setiap membuka halaman terdapat materi pembelajaran.¹⁰

3. Pemahaman Konsep IPS

a. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep menurut Bloom Pemahaman konsep adalah menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan kedalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi, dan mampu mengaplikasikannya. Pemahaman konsep itu sangat diperlukan oleh siswa dimana dapat

¹⁰ Syamsuardi, Hajerah, dan Nur Alim Amri, *Pengembangan Media Pop-Up Book pada Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros*, Raudhatul Athfal:Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol. 3 No 2, 2019, hlm 52.

digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada kaitannya dengan konsep yang ia miliki.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep merupakan dapat menangkap pengertian seperti mengungkapkan suatu materi yang disajikan kedalam bentuk yang mudah diapahami, jadi siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang ada kaitannya dengan konsep yang ia miliki.

b. Indikator Pemahaman

Indikator-indikator pemahaman konsep menurut Sumarmo sebagai berikut: (1) Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari, (2) Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya), (3) Memberikan contoh dan non-contoh dari konsep, (4) menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, (5) mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, (6) Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu, (7) Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecah masalah.¹²

Berdasarkan indikator pemahaman diatas, indikator yang digunakan oleh peneliti yaitu menyatakan ulang

¹¹ Dedi Hamdani dkk, *Pengaruh model pembelajaran generatif dengan menggunakan alat peraga terhadap pemahaman konsep cahaya kelas VIII di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu*, Exacta, 2012, hlm 82.

¹² Yuyun Rahayu dan Heni Pujiastuti, *Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp Pada Materi Himpunan*, Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education, 2018, hlm 96.

konsep, mengklasifikasi objek menurut sifat, memberikan contoh dari konsep dan menyajikan konsep.

4. Hakikat IPS

a. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial, yang sering disingkat IPS. Menurut Moeliono Cokrodikardjo IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu social. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu social yakni sosiologi, antropologi, budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.¹³

b. Tujuan Pembelajaran IPS di MI/SD

Tujuan dari proses pendidikan di sekolah dasar yaitu agar siswa mampu memahami potensi dirinya, agar memiliki peluang, dan memahami tuntutan lingkungan serta mampu merencanakan masa depan. Tujuan akhir pendidikan dasar yaitu diperolehnya pengembangan pribadi anak dan ikut serta bertanggung jawab membangun bangsa, mampu melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, mampu hidup di masyarakat, dan mengembangkan diri sesuai bakat minat.

¹³ Etty Ratnawati, *Pentingnya Pembelajaran IPS Terpadu*, Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi, 2(1), 2016, hlm 3.

Tujuan Pendidikan IPS dalam Permen No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dirumuskan secara jelas bahwa tujuan mata pelajaran IPS pada tingkat satuan pendidikan SD/MI yaitu:

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inquiri, memecahkan masalah dan ketrampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, tingkat lokal, nasional dan global.¹⁴

c. Materi Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya

1) Keragaman Suku Bangsa

Suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia. Ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah Kepulauan Indonesia. Dibandingkan dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia. Suku bangsa Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia, baik di pulau besar maupun pulau kecil.

¹⁴ Targana Adi Saputra, *Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Berbasis pembelajaran Tematik*, Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, 2009, hlm 3-4.

Berikut daftar suku bangsa di seluruh provinsi yang ada di Indonesia:

Tabel 2.1 Suku Bangsa di Indonesia

NO	Provinsi	Suku Bangsa
1.	Aceh	Aceh, Alas, Gayo, Gayo Lut, Gayo Luwes, Singkil, Simeulue, Aneuk Jame, Tamiang, dan Kluet.
2.	Sumatera Utara	Batak Angkola, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak Simalungun, Batak Toba, Ulu, dan Nias.
3.	Sumatera Barat	Mentawai, Minangkabau, Guci, Jambak, Piliang, Caniago, Tanjung, Sikum Bang, dan Koto.
4.	Jambi	Anak Dalam, Jambi, Kerinci, Melayu, Bajau, Batin, Kubu, dan Penghulu.
5.	Riau	Akit, Melayu Riau, Rawa, Hutan, Sakai, Bonai, Laut, dan Talang Mamak.
6.	Kepulauan Riau	Melayu, Laut, dan Batak.
7.	Sumatera Selatan	Gumai, Kayu Agung, Kubu, Pasemah, Palembang, Ranau Kisan, Komering, Ogan, Lematang, Lintang, Semendo, dan Rejang.
8.	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka, Belitung, Lom, Sawang, Sekak, Pangkal Pinang, Melayu, dan Toboali.

9.	Bengkulu	Enggano, Kaur, Lembak, Muko-Muko, Semendo, Serawai, Melayu, Sekah, Rejang, dan Lebong.
10.	Lampung	Abung, Krui, Melayu, Lampung, Rawas, Semendo, dan Pasemah.
11.	Banten	Baduy, Sunda, dan Banten.
12.	DKI Jakarta	Betawi.
13.	Jawa Barat	Cirebon dan Sunda.
14.	DI Yogyakarta	Jawa.
15.	Jawa Tengah	Jawa dan Samin.
16.	Jawa Timur	Jawa, Bawean, Madura, Tengger, dan Osing.
17.	Bali	Bali Aga dan Bali Majapahit.
18.	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa, Bima, Dompu, Donggo, Mandar, Bali, dan Sasak.
19.	Nusa Tenggara Timur	Alor, Rote, Timor, Sabu, Helong, Sumba, Dawan, Belu, dan Flores.
20.	Kalimantan Utara	Tidung, Bulungan, Banjar, dan Dayak.
21.	Kalimantan Barat	Dayak (Bidayuh, Desa, Iban, Kanayatan, Kantuk, Limbai, Mali, Mualang, Sambas, Murut, Ngaju, Punan, Ot Danum, dan Kayan).

22.	Kalimantan Tengah	Dayak (Bara Dia, Bawo, Dusun, Lawangan, Maayan, Ot Danum, Punan, Siang Murung, Ngaju, Maanyan, Dusun, Lawangan, Bukupao, dan Ot Dusun).
23.	Kalimantan Timur	Dayak (Bulungan, Tidung, Kenyah Berusu, Abai, Kayan, Bajau Berau, Kutai, dan Pasir).
24.	Kalimantan Selatan	Dayak (Banjar, Bakumpai, Bukit, Pitap, Orang Barangas, Banjar Hulu, dan Banjar Kuala).
25.	Sulawesi Utara	Sangir, Talaud, Minahasa, Bolaang Mongondow, dan Bantik.
26.	Sulawesi Tengah	Kailili, Pamona, Mori, Balatar, Wana, Ampana, Balantak, Bungku, Buol, Dampelas, Dondo, Kulawi, Lore, dan Banggai.
27.	Gorontalo	Gorontalo, Suwawa, Atinggola, Mongondow, dan Bajo Manado.
28.	Sulawesi Tenggara	Laki, Malio, Muna, Kulisusu Moronene, Wolio, Wononii, dan Buton.
29.	Sulawesi Selatan	Makassar, Bugis, Toraja, Bentong, Duri, Konjo Pegunungan, Konjo Pesisir, dan Mandar.

30.	Sulawesi Barat	Mandar, Mamuju, Pattae, Tosumunya, dan Mamasa.
31.	Maluku	Ambon, Aru, Ternate, Tidore, Furufuru, Alifuru, Togutil, Rana, Banda, Buru, dan Tanibar.
32.	Maluku Utara	Seram, Banda, Buru, Furur, Aru, Bacan, Gane, Kadai, Kau, dan Loloda.
33.	Papua	Arfak, Mandacan, Bauzi, Biak Muyu, Ekagi, Fak-Fak, Asmat, Kaure, Tobati, Dera, dan Dani.
34.	Papua Barat	Doteri, Kuri, Simuri, Irarutu, Sebyar, Onim, Atam, Atori, Ayamaru, Ayfat, Baham, Kambrau, Karas, Karon, Koiwai, dan Biak.

2) Keragaman Budaya Bangsa

Keragaman Budaya yang dimiliki tercermin dalam kehidupan sehari-hari, contohnya bahasa daerah, kesenian daerah, cara berpakaian, dan upacara adat. Berikut ini keragaman budaya yang ada di Indonesia:

a) Keragaman Bahasa

Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi, di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Keragaman suku bangsa menghasilkan bahasa

daerah yang beragam. Contoh bahasa daerah, yaitu bahasa Batak (Sumatera Utara), bahasa Sunda (Jawa Barat), dan bahasa Betawi (DKI Jakarta).

b) Keragaman Kesenian Daerah

Setiap daerah memiliki kekayaan kesenian yang berbeda-beda. Kesenian daerah ditunjukkan dalam bentuk tarian, musik, lagu, upacara adat, dan seni pertunjukan. Seni tari yang berkembang di Indonesia begitu banyak dan beragam. Tarian daerah menggambarkan tradisi dan tata cara kehidupan penduduk di suatu daerah. Tarian biasanya menjadi ciri khas pertunjukan pada upacara adat atau peristiwa penting. Berikut beberapa tarian daerah di Indonesia. Contoh tarian adat, yaitu tari saman (Aceh), Tari jaipong (Jawa Barat) dll.

c) Keragaman Rumah Adat

Keragaman Suku Bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat, keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek handal. Bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Contoh rumah adat, yaitu tongkonan

(Sulawesi Selatan), Rumah Gadang (Sumatera Barat), dan joglo (Jawa).

d) Keragaman Pakaian Adat

Penduduk daerah biasanya mengenakan pakaian adat dalam peringatan peristiwa atau acara tertentu. Contohnya pakaian adat dikenakan saat acara pernikahan atau tradisi adat daerah setempat. Contoh pakaian adat, yaitu bundo kanduang (Sumatra Barat), kebaya (Jawa Tengah), baju Cele (Maluku).

3) Sikap Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya

Sikap Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya antara lain :

a) Menghargai Perbedaan dalam masyarakat baik perbedaan suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.

b) Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda beda suku, agama, rasa, budaya, maupun golongan.

c) Berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan suku, agama, ras, budaya, dan golongan.¹⁵

¹⁵ Buku Tematik Siswa, *Indahnya Keragaman di Negeriku*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, hlm 24-114.

B. Kajian Pustaka

Skripsi Uswatun Hasanah, mahasiswa jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, dengan judul “Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu”. Skripsi ini menyimpulkan bahwa hasil media pop up book efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.¹⁶

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan media *pop-up book* dan menggunakan metode eksperimen, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti, kemampuan yang ingin dicapai dan tempat penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penulis menggunakan media *pop-up book* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPS.

Jurnal dari Ulfa Meila Elfiana, Aan Widiyono, dan Erna Zumruton yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Pop up Book Alim* (Alat Indra Manusia) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Tunahan Jepara” jurnal ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hal tersebut terbukti

¹⁶ Uswatun Hasanah, *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu*, Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU, 2019.

dengan adanya data yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest adalah 56,74 sedangkan nilai rata-rata posttest adalah 77,79. selain itu juga dilakukan uji-t dengan hasil bahwa hipotesis “Adanya Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Alim (Alat Indra Manusia) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Tunahan Jepara” diterima.¹⁷

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran, sedangkan perbedaannya terletak pada kemampuan yang ingin dicapai, mata pelajaran yang diteliti, dan tempat penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar IPA, sedangkan penulis menggunakan media *pop-up book* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPS.

Jurnal dari Rizky Adinda Sekar Arum dan Friendha Yuanta yang berjudul “Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Tema Indahny Keberagaman Di Negeriku” jurnal ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa kelas V antara kelas eksperimen yang menggunakan media pop-up book dengan menggunakan media konvensional. Hal tersebut terbukti dengan adanya data yang menunjukkan uji-t sebesar $0,000 < 0,05$ dan uji anova satu jalur sebesar 76,28. Dengan hasil penggunaan media

¹⁷ Ulfa Meila Elfiana dkk, *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Alim (Alat Indra Manusia) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Tunahan Jepara*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(3), 523-527, 2022.

pop-up book berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tema 7 Indahya Keragaman Budaya Di Negeriku SDN Pakis Surabaya.¹⁸

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan media Pop-Up Book dalam pembelajaran, sedangkan perbedaannya terletak pada kemampuan yang ingin dicapai, dan tempat penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan media pop-up book untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penulis menggunakan media pop-up book untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPS.

Jurnal dari Luli Anies Solichah dan Neni Mariana yang berjudul “Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV SDN Wonoplintahan II Kecamatan Prambon” jurnal ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Hal tersebut terbukti dengan adanya data yang menunjukkan kelas kontrol rata-rata yaitu 0,498519 dan kelas eksperimen yaitu 0,592857. Dengan hasil terjadi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa ketika pembelajaran menggunakan media *pop up book*.¹⁹

¹⁸ Rizky Adinda Sekar Arum dan Friendha Yuanta, *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Tema Indahya Keragaman Di Negeriku*, In Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan (pp. 2-76), 2019.

¹⁹ Luli Anies Solichah dan Neni Mariana, *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi*

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan media *pop up book* dan menggunakan metode eksperimen. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti, kemampuan yang ingin dicapai, dan tempat penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penulis menggunakan *pop-up book* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPS.

Jurnal dari Siti Nur Jannah dan Masengut Sukidi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Babatan 1 Surabaya” jurnal ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh dengan adanya menggunakan media *pop up book* terhadap ketrampilan menulis paragraf deskripsi. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari rata-rata kelas kontrol.²⁰

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan media *pop up book* dan menggunakan metode eksperimen. Sedangkan

Bangun Datar Kelas IV SDN Wonoplintahan II Kecamatan Prambon, Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(9), 2018.

²⁰ Siti Nur Jannah dan Masengut Sukidi, *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Babatan 1 Surabaya*, Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(10), 2018.

perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti, kemampuan yang ingin dicapai, dan tempat penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil ketrampilan menulis paragraf, sedangkan penulis menggunakan *pop-up book* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPS.

Jurnal dari Dirga Ayu Lestari dan Oman Farhurohman yang berjudul “Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas IV MIN 1 Serang” jurnal ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media terhadap motivasi belajar. Hal tersebut terbukti dengan adanya data yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen 82,5 dan kelas kontrol 78,9. Rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari rata-rata kelas kontrol.²¹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan media *pop up book* dan menggunakan metode eksperimen. Sedangkan perbedaannya terletak pada kemampuan yang ingin dicapai, dan tempat penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan media *pop up book* untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan

²¹ Dirga Ayu Lestari dan Oman Farhurohman, *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas IV MIN 1 Serang*, Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar, 12(2), 155-166, 2020.

berpikir kritis, sedangkan penulis menggunakan *pop-up book* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPS.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah penggunaan media *pop-up book* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep IPS materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya kelas IV MI Tarbiyatul Khairat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan penelitian dengan metode kuantitatif. Penelitian merupakan upaya mencari informasi guna memecahkan dengan menggunakan metode ilmiah yang berlaku. Penelitian adalah kegiatan mencari, mengumpulkan dan menganalisis informasi data yang dilakukan secara sistematis, logis, terkontrol dan empiris guna mencapai tujuan tertentu.¹

Salah satu aspek yang terpenting dalam suatu kegiatan penelitian adalah dengan menentukan pendekatan penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan media dengan menggunakan pengambilan data dengan metode kuantitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang didalamnya terdapat usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik.²

¹ Mukhid, A. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. (Surabaya : Jakad Media Publishing, 2021). hlm. 10

² Yunarsi, D. A. Y. A., Musfirah, M. M., & Maryam, S. (n.d.). *Pengaruh*

Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Pendekatan eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan suatu percobaan terhadap suatu variabel dan hasil dari percobaan tersebut berupa angka-angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest*. *One group pretest posttest* merupakan penelitian yang memberikan tes di awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan dengan memberikan tes di akhir (*posttest*). Rancangan *one group pretest posttest* terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum adanya perlakuan (*treatment*) yang disebut *pretest* dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*) yang

disebut *posttest*. Dengan dilakukannya perlakuan *pretest* dan *posttest* inilah, dari adanya perlakuan (*treatment*) maka dapat diketahui hasilnya dengan lebih akurat, karena dapat memperlihatkan dan dapat membandingkan perbedaan sebelum dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*) yang diberikan.

Tujuan dari peneliti menggunakan metode ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap kemampuan pemahaman konsep IPS materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya kelas IV MI Tarbiyatul Khairat.

Adapun pola penelitian metode *one group pretest posttest* menurut Sugiono adalah sebagai berikut :

O_1	X	O_2
-------	---	-------

Keterangan :

O_1 = *pretest*

X = Perlakuan (*Treatment*)

O_2 = *posttest*³

Pada desain ini tes dilakukan sebanyak dua kali, *pretest* diberikan pada kelas eksperimen (O_1) setelah lakukan *pretest* peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *Pop-*

³ Rahardjo, M. *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*. (2011).

Up Book (X) dan pada tahap akhir peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) berupa *posttest* (O₂).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Tarbiyatul Khairat Semarang. Merupakan salah satu Sekolah Dasar berbasis Madrasah yang ada di Jl. Supriyadi No. 108 RT 02 RW IV, Kel. Kalicari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah, Kode Pos 50198.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023, tepatnya pada tanggal 17 Oktober 2022 - 12 November 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Menurut Sudjana, populasi adalah totalitas semua nilai, hasil menghitung atau hasil pengukuran, dari hasil kuantitatif maupun kualitatif yang diambil dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang jelas dan lengkap yang ingin dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Secara sederhana populasi dapat dipahami sebagai sekumpulan obyek/subyek yang dapat

⁴ Lesmana, Gusman, Bimbingan Konseling populasi, (Jakarta : KENCANA, 2021), hlm. 3

diambil sebagian atau keseluruhan untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

Dengan demikian dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada di kelas IV MI Tarbiyatul Khairat Semarang yang berjumlah 30 orang siswa.

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Khairat Pada Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	IV	15	15	30

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa populasi penelitian pada kelas IV sebanyak 30 orang siswa, yang terdiri dari 15 siswa dan 15 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Sampel dalam penelitian ini menggunakan bagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik sampling.⁶ Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. Pada teknik ini,

⁵ Junaidi, R., & Susanti, F. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada UPTD Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.* (2019). hlm. 4

⁶ Ridwan, Belajar Mudah: Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 11.

keseluruhan populasi yang sudah ditentukan dijadikan sampel dalam penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitiannya adalah pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap kemampuan pemahaman konsep IPS materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya kelas IV MI Tarbiyatul Khairat.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah karakteristik dari subyek penelitian yang akan di ukur.⁷ Variabel dapat diartikan sebagai pengelompokan sifat-sifat atau ciri-ciri (atribut) secara logis. Sifat atau ciri adalah karakteristik atau kualitas yang menggambarkan suatu objek⁸ tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan peneliti terdiri dari dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lainnya, dan variabel bebas merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam suatu penelitian. Variabel

⁷ Roflin, Eddy, Dkk. *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. (Pekalongan: PT.Nasya Expanding Management, 2019). hlm. 2

⁸ Duli, Nikolaus. *Metode Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk PENulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019). hlm. 46

bebas dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan media *Pop-Up book*, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Dengan cara menutup, membuka dimana akan membuat gerakan dibagian permukaan.
- b. Dengan kreatifitasnya, para pembuat *pop-up book* membuat macam-macam lipatan agar pop-up tersebut bisa muncul terbuka ketika pop-up tersebut dibuka.
- c. Setiap membuka halaman terdapat materi pembelajaran.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, baik secara positif maupun negative. Apabila terdapat variabel bebas, maka variabel terikat juga hadir, dan dengan setiap kenaikan dalam variabel bebas, maka terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel terikat. Maka dengan kata lain varian variable terikat ditentukan oleh variabel bebas.⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep IPS, dengan indikator sebagai berikut:

⁹ Fitrah, M. *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). hlm. 124

- a. Siswa mampu menyatakan ulang sebuah konsep.
- b. Siswa mampu mengklasifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.
- c. Siswa mampu memberikan contoh dan non contoh dari konsep.
- d. Siswa mampu menyajikan konsep.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subyek penelitian.

Disini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan wawancara tidak terstruktur secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi terkait dengan pembelajaran. Narasumber dari wawancara adalah guru kelas IV MI Tarbiyatul Khairat. Melalui wawancara ini diharapkan informasi terkait hambatan-hambatan dan hal-hal yang

dirasa perlu diperbaiki berdasarkan pandangan guru dapat terakomodasikan dengan baik dan maksimal.

2. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes pemahaman konsep IPS sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menggunakan media *Pop-Up Book*.

(*Pretest*) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keadaan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan. Sedangkan (*posttest*) yang digunakan untuk mengukur pemahaman konsep IPS setelah mendapat perlakuan yang masing-masing berbentuk pilihan ganda.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan jenis pengumpulan data diatas peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi merupakan informasi yang bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat. Catatan harian, arsip foto, jurnal kegiatan dan sebagainya.¹⁰

¹⁰ Rahardjo, M. *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*. (2011).hlm.3

G. Analisis Data

1. Analisis Validitas Media

Media *Pop-Up Book* dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif. Data analisis diperoleh dengan cara menghitung jumlah skor pada setiap aspek penilaian yang diberikan oleh validator. Dalam analisis ini melibatkan dua validator yang meliputi validator ahli media dan validator ahli materi. Validator ahli media bertugas untuk memvalidasi desain dan kualitas media sedangkan validator ahli materi bertugas untuk memvaliditas isi materi dalam media yang digunakan.

Kriteria penilaian pada lembar disusun dengan menggunakan skala likert. Skala ini disusun dalam bentuk pernyataan dan diikuti angka 1-5 respon yang menunjukkan tingkatan. Teknik penskoran pada penelitian ini memiliki 5 kriteria diantaranya yaitu 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (sedang), 2 (kurang baik), 1 (tidak baik).

2. Analisis Instrumen Tes

Soal tes yang digunakan untuk mengukur siswa pada kelas sampel perlu diuji cobakan dahulu kepada siswa lain yang sudah memperoleh materi tersebut. Uji coba tersebut di maksudkan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda pada butir soalnya. Dari hasil uji coba tersebut maka dapat dipilih soal yang

akan digunakan untuk mengukur pemahaman konsep IPS pada materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrument. Validitas digunakan untuk mengukur sasaran ukurnya.¹¹ Uji validitas merupakan upaya guna memastikan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument yang digunakan peneliti (instrument pengumpulan data). Uji validitas ini bertujuan untuk menilai apakah alat ukur yang digunakan telah mengukur apa yang seharusnya harus diukur.¹² dalam penelitian ini, untuk mengetahui validitas tes pilihan ganda (*multiple choice*), adapun teknik yang digunakan untuk menghitung adalah dengan menggunakan teknik *korelasi biserial* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbis} = Koefisiensi point korelasi biserial

M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

¹¹ Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. (GuePedia). hlm. 7

¹² Muhammad Yusuf dan Lukman Daris. *Analisis Data Penelitian Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. (Bogor: IPB Press, 2019). hlm. 50

- M_t = Rata-rata skor total
 S_t = standart deviasi skor total
 P = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap soal
 q = proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap soal.

Selanjutnya, hasil dari perhitungan di atas kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan tarif signifikan 5%. Apabila $r_{pbis} > r_{tabel}$, instrument tes tersebut dikatakan valid dan apabila $r_{pbis} < r_{tabel}$, maka instrument tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebagai konsisten tes, yaitu seberapa konsisten skor tes dari satu pengukuran ke pengukuran selanjtnya. Reliabilitas ini merujuk pada ketetapan atau keajekan suatu alat tersebut dalam menilai apa yang diinginkan. Artinya kemampuan alat yang digunakan akan memberikan hasil yang relative sama.¹³ Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrument tes yang berbentuk tes obyektif adalah rumus Kuder Richardson tipe KR-21, yaitu sebagai berikut:

¹³ Febri Endra. *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. (Sidoarjo : Zifatama Jawara, 2017). hlm. 141

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{m_t(k-m_t)}{k \cdot S_t^2} \right)$$

dengan

$$M_t = \frac{\sum X_t}{n}$$

Keterangan :

r_{11} = Relibilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya butir soal

M_t = Mean skor total

S_t^2 = Varians total

X_t = Skor total setiap responden

n = Jumlah responden

Selanjutnya, setelah mendapatkan hasil dari rumus diatas maka hasil pengujian reliabilitas kemudian diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Reliabilitas

Interval	Kriteria
$\leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,40 – 0,70	Reliabilitas sedang
0,70 – 0,90	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

c. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran butir soal adalah guna menentukan apakah soal tes yang digunakan tergolong mudah, sedang atau sukar bagi siswa yang akan diukur sehingga tes benar-benar dapat menggambarkan kemampuan yang dimiliki siswa.¹⁴ Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menghitung tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Selanjutnya, setelah mendapatkan hasil dari perhitungan rumus tersebut, hasil pengujian kesukaran kemudian diinterpretasikan dengan beberapa kriteria. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Kesukaran

Interval	Kriteria
$P = 0,00$	Soal sangat sukar

¹⁴Putu. Gede *Panduan Penelitian Eksperimen beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018). hlm 29

$0,00 < P \leq 0,30$	Soal sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Soal sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	Soal mudah
$P = 1,00$	Soal sangat mudah

d. Uji Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal merupakan kemampuan siswa dalam menjawab soal sehingga dapat diketahui antara siswa yang memiliki kemampuan rendah dan tinggi.¹⁵ Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menghitung daya pembeda adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

DP = Daya pembeda

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

¹⁵ Heru Kurniawan, Penganar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian. (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2021). hlm. 37

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Setelah perhitungan selesai, maka selanjutnya hasilnya diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Daya Pembeda

Interval	Kriteria
$D \leq 0,00$	Daya beda sangat jelek
$0,00 < D \leq 0,20$	Saya beda jelek
$0,20 < D \leq 0,40$	Daya beda cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	Daya bedaa baik
$0,70 < D \leq 1,00$	Daya beda sangat baik

3. Analisis Tahap Awal

Analisis tahap awal merupakan analisis yang dilakukan sebelum memberikan perlakuan kepada subyek yang dituju. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan. Dalam analisis tahap awal ini, pengujian dilakukan hanya menggunakan uji normalitas saja. Sehingga tidak dapat di uji nomogenitasnya ataupun pengujian lain. Adapun pengujian normalitas adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya

sebaran data *pretest*, Uji Normalitas ini menggunakan Microsoft Excel. Adapun rumus pengujian normalitas yang digunakan pada tahap awal merupakan rumus yang digunakan pada tahap awal, yaitu rumus *Uji Liliefors*.

$$L_{hitung} = \max |F(z_i) - S(z_i)|, z_i$$

$$= \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

Keterangan :

$$F(z_i) = P(Z \leq z_i); Z \sim N(0,1)$$

$S(z_i)$ = Proporsi cacah $Z \leq z_i$ terhadap cacah z_i

X_i = Skor Responden.

Apabila nilai $L_{hitung} <$ nilai uji L_{tabel} , maka H_0 diterima, yang artinya data tersebut didistribusikan normal. Sedangkan jika nilai uji $L_{hitung} >$ nilai uji L_{tabel} maka H_0 ditolak, yang artinya data tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5%.

4. Analisis Tahap Akhir

Analisis tahap akhir merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh setelah memberikan perlakuan (*posttest*). Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis ini yang terdiri dari uji normalitas dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data *posttest*, uji normalitas ini menggunakan Microsoft Excel. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian normalitas yang digunakan pada tahap ini merupakan rumus yang sama seperti uji normalitas pada analisis tahap sebelumnya, yaitu dengan rumus *Uji Liliefors*.

$$L_{hitung} = \max |F(z_i) - S(z_i)|, z_i \\ = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

Apabila nilai $L_{hitung} <$ nilai uji L_{tabel} , maka H_0 diterima, yang artinya data tersebut didistribusikan normal. Sedangkan jika nilai uji $hitung >$ nilai uji L_{tabel} maka H_0 ditolak, yang artinya data tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5%.

b. Uji Hipotesis

Tahap selanjutnya setelah melakukan uji normalitas adalah dengan melakukan uji hipotesa menggunakan uji *Paires Sample T-Test*. Uji *Paires Sample T-Test* merupakan uji statistika yang digunakan untuk menguji dua sampel yang berpasangan, apakah mempunyai rata-rata yang secara nyata berbeda atau tidak. Dua sampel yang

berpasangan adalah sebuah sampel dengan subyek yang sama, namun mengalami dua perlakuan yang berbeda.¹⁶ Uji hipotesis ini menggunakan Microsoft Excel, adapun rumus yang digunakan untuk menghitung uji hipotesa adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$s = \sqrt{\frac{1}{n-1} \left\{ \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n} \right\}}$$

Keterangan :

- t = Harga t untuk sampel berkorelasi
 D = Perbedaan antara skor *pretest* dengan skor *posttest* setiap individu ($x_1 - x_2$)
 n = Banyaknya subyek penelitian.

Hasil perhitungan t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dkk) = $n-1$. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak , begitu juga sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

¹⁶ Albert Kurniawan, Belajar Mudah SPSS untuk pemula, (Yogyakarta : PT Buku Kita, 2010). hlm. 76-77

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MI Tarbiyatul Khairat yang terletak Jl. Supriyadi No. 108 RT 02 RW IV, Kel. Kalicari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah, Kode Pos 50198.

Pengambilan data pada penelitian ini yang dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023, pada tanggal 17 Oktober - 12 November 2022. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV MI Tarbiyatul Khairat dengan jumlah 30 orang siswa. Dengan jumlah populasi tersebut maka mengakibatkan seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga dapat dikatakan sebagai penelitian populasi.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Desain ini dipilih karena sesuai dengan populasi yang diambil yaitu hanya menggunakan satu kelompok sampel. Penelitian ini dimulai dengan peneliti memberikan *pretest* pada awal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran secara langsung dan diakhiri dengan pemberian *posttest*.

Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi keanekaragaman suku bangsa dan

budaya sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Sementara *posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil dari diberikannya perlakuan (*treatment*).

Pada bab sebelumnya, telah dijelaskan bahwa pengumpulan data yang diambil dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan tes. Melalui metode wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV MI Tarbiyatul Khairat, diperoleh data bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara tatap muka full dengan jumlah 30 orang siswa terdapat banyak kendala dan hambatan yang dihadapi. Kendala dan hambatan tersebut dijadikan sebagai permasalahan dan diuraikan dalam latar belakang penelitian ini. Kemudian melalui dokumentasi, peneliti memperoleh data berupa aktifitas dan data-data nama siswa kelas IV pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran secara tatap muka pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Adapun melalui metode tes ini menggunakan *pretest* dan *posttest*, peneliti memperoleh data mengenai kemampuan awal siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*).

Dalam melaksanakan penelitian ini menyiapkan terlebih dahulu instrumen-instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen-instrumen yang disiapkan tersebut meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran *Pop-Up Book*, dan instrumen tes. Media

pembelajaran *Pop-Up Book* yang akan digunakan, terlebih dahulu di uji validitasnya dengan para validator ahli. Validator ahli media dan validator ahli materi yaitu Ibu Siti Muthi'ah, S.Pd.I dan Ibu Fasiroh, S.Pd. Pengujian validitas media pembelajaran *Pop-Up Book* ini dilakukiaann dengan menggunakan skala yang disusun dalam bentuk pernyataan yang diikuti 1-5 respon yang menunjukkan tingkatan.

Instrumen tes yang akan digunakan terlebih dahulu duji cobakan kepada siswa kelas V MI Tarbiyatul Khairat. Instrumen tes yang diberikan untuk kelas uji coba terdiri dari 30 butir soal berbentuk tes obyektif berupa pilihan ganda. Tujuan dari pelaksanaan adanya soal uji coba instrumen tes ini yaitu untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal tes sebelum digunakan dalam penelitian di kelas eksperimen.

Setelah instrumen tes diuji cobakan dan dianalisis maka diperoleh 20 butir soal pilihan ganda yang valid dan reliable. Soal-soal tersebut kemudian digunakan sebagai soal yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen. Pemberian *pretest* ini dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung berbantu dengan media *Pop-Up Book*. Adapun nilai *pretest* yang diperoleh siswa kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai
1	E-01	60
2	E-02	65
3	E-03	80
4	E-04	75
5	E-05	80
6	E-06	80
7	E-07	75
8	E-08	55
9	E-09	80
10	E-10	75
11	E-11	75
12	E-12	70
13	E-13	85
14	E-14	65
15	E-15	75
16	E-16	75
17	E-17	40
18	E-18	65
19	E-19	65
20	E-20	65
21	E-21	55
22	E-22	75
23	E-23	65
24	E-24	70
25	E-25	65
26	E-26	60
27	E-27	65

28	E-28	65
29	E-29	65
30	E-30	70
Jumlah		2060
Rata-rata		68.67

Setelah pemberian *pretest*, selanjutnya penelitian melaksanakan pembelejaran secara langsung dikelas IV berbantu media *Pop-Up Book* dengan materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Pelaksanaan pembelajaran secara langsung ini dilaksanakan sebanyak dua kali. Pembelajaran ini dilaksanakan pada tanggal 4 November 2022 sebelum menggunakan media *Pop-Up Book*. Sementara pelaksanaan pembelajaran pada tanggal 5 November 2022 ini menggunakan media *Pop-Up Book*.

Kemudian langkah selanjutnya yaitu setelah pelaksanaan pembelajaran secara langsung dengan dibantu media *Pop-Up Book* yaitu dengan pemberian *posttest* pada kelas eksperimen. Adapun data yang peneliti peroleh dari pelaksanaan *posttest* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai
1	E-01	75
2	E-02	90
3	E-03	85
4	E-04	100
5	E-05	85

6	E-06	90
7	E-07	95
8	E-08	75
9	E-09	90
10	E-10	90
11	E-11	95
12	E-12	80
13	E-13	95
14	E-14	75
15	E-15	90
16	E-16	90
17	E-17	80
18	E-18	85
19	E-19	95
20	E-20	95
21	E-21	80
22	E-22	95
23	E-23	95
24	E-24	85
25	E-25	85
26	E-26	80
27	E-27	80
28	E-28	85
29	E-29	85
30	E-30	85
Jumlah		2610
Rata-Rata		87

Kemudian hasil *posttest* kelas eksperimen tersebut dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji hipotesis, dan uji pengaruh dua variabel. Dalam analisis pengaruh dua

variabel ini, uji korelasi yang digunakan adalah *korelasi product moment* dan *korelasi determinasi*.

B. Analisis Data

1. Analisis Validitas Media Pembelajaran *Pop-Up Book*

Media *Pop-Up Book* yang sudah selesai dibuat kemudian di uji validitasnya oleh pra validator. Adapun validator yang dilibatkan dalam penelitian ini meliputi validator ahli media dan validator ahli materi. Dalam hal ini validator ahli media bertugas untuk memvalidasi desain dan kualitas media, sedangkan validator ahli materi bertugas untuk memvalidasi isi materi yang terdapat dalam media.

Validator ahli media dan validator ahli materi yaitu Ibu Siti Muthi'ah, S.Pd.I dan Ibu Fasiroh, S.Pd. Adapun hasil validasi ahli materi yang diberikan oleh Ibu Siti Muthi'ah, S.Pd.I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai Validator
1	Kelayakan isi	Materi sesuai dengan KI, KD dan Indikator Pembelajaran	5
		Tersedia contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan Materi	4

		Terdapat soal latihan yang memungkinkan untuk mengukur penguasaan peserta Didik	5
		Kesesuaian dengan Kebutuhan peserta didik	5
		Keakuratan materi/konsep	4
		Kemuktakhiran materi/konsep	4
		Materi/konsep yang disajikan sesuai dengan kebenaran Keilmuan	5
		Mendorong keingintahuan peserta didik	5
2	Keabsahan	Kejelasan informasi	4
		Ketepatan penggunaan istilah	5
		Kalimat yang digunakan sederhana dan tidak ambigu	5
		Kata perintah/kata petunjuk jelas	5
		Tulisan jelas dan mudah dipahami	5
		Bahasan yang Digunakan mudah dipahami	5

		Bahasa yang Digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik	4
		Bahasa yang Digunakan sesuai dengan EYD	5
3	Penyajian	Materi disajikan secara sistematis	5
		Terdapat contoh soal untuk menguatkan pemahaman peserta Didik	4
		Terdapat rangkuman yang dapat mewakili inti materi	5
4	Evaluasi	Soal latihan evaluasi relevan dengan Materi yang Dipaparkan	5
		Adanya pemberian umpan balik terhadap	5
		Perintah soal jelas dan mudah dipahami	5
Jumlah			104
Rata-rata			4,73
Kriteria			Layak Digunakan

Kesimpulan yang diberikan oleh validator ahli materi dari Ibu Siti Muthi'ah, S.Pd.I yaitu layak digunakan tanpa revisi.

Validator ahli materi dalam penelitian ini adalah Ibu Fasiroh, S.Pd. adapun hasil validasi yang diberikan dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai Validator
1	Kelayakan isi	Materi sesuai dengan KI, KD dan Indikator Pembelajaran	5
		Tersedia contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan Materi	5
		Terdapat soal latihan yang memungkinkan untuk mengukur penguasaan peserta Didik	5
		Kesesuaian dengan Kebutuhan peserta didik	5
		Keakuratan materi/konsep	5
		Kemuktakhiran materi/konsep	5
		Materi/konsep yang disajikan sesuai dengan kebenaran Keilmuan	5

		Mendorong keingintahuan peserta didik	5
2	Keabsahan	Kejelasan informasi	5
		Ketepatan penggunaan istilah	5
		Kalimat yang digunakan sederhana dan tidak ambigu	5
		Kata perintah/kata petunjuk jelas	5
		Tulisan jelas dan mudah dipahami	5
		Bahasan yang Digunakan mudah dipahami	5
		Bahasa yang Digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik	5
		Bahasa yang Digunakan sesuai dengan EYD	5
3	Penyajian	Materi disajikan secara sistematis	5
		Terdapat contoh soal untuk menguatkan pemahaman peserta Didik	5
		Terdapat rangkuman yang dapat mewakili inti materi	5
4	Evaluasi	Soal latihan evaluasi relevan dengan Materi yang Dipaparkan	5

		Adanya pemberian umpan balik terhadap	5
		Perintah soal jelas dan mudah dipahami	5
Jumlah			110
Rata-rata			5
Kriteria			Layak Digunakan

Kesimpulan yang diberikan oleh validator ahli materi dari Ibu Fasiroh, S.Pd. yaitu layak digunakan tanpa revisi.

Validator ahli media dalam penelitian ini untuk media pembeleajaran *Pop-Up Book* adalah Ibu Siti Muthi'ah, S.Pd.I adapun hasil validasi yang diberikan dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai Validator
1	Desain Media	Desain menarik dan konsisten	5
		<i>Layout</i> memudahkan pembaca memahmi materi	5
		Penggunaan warna konsisten dan proposional	5

		Penerapan warna tidak mengganggu keterbacaan teks	5
		Penggunaan jenis dan ukuran <i>font</i> proposional	4
		Tata letak teks dan gambar jelas serta Proposional	5
		Penempatan animasi/ilustrasi pada setiap halaman tidak mengganggu kejelasan Informasi	5
		Kemenarikan Cover	4
2	Penyajian	Komunikatif/ mudah dipahami	3
		Membuat materi pembelajaran yang dikemas spesifik, sehingga mudah dipelajari secara Tuntas	3
		Tersedia animasi dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan Materi	4
		Bahasa dan gambar yang digunakan Seimbang	3
		Tampilan media Menarik	4

		Penyajian media mampu mengembangkan minat belajar peserta didik	3
		Efektif dan efisien dalam pengembangan penggunaan media Pembelajaran	4
		Kualitas tampilan media	4
		Media mudah digunakan	4
Jumlah			70
Rata-rata			4,12
Kriteria			Layak Digunakan

Kesimpulan yang diberikan oleh validator ahli media dari Ibu Siti Muthi'ah, S.Pd.I yaitu layak digunakan, tetapi perlu revisi kecil. Adapun saran yang diberikan yaitu

a. Untuk cover bisa ditambahin sehingga bisa menarik.

Validator ahli media dalam penelitian ini untuk media pembelajaran *Pop-Up Book* adalah Ibu Fasiroh, S.Pd. Adapun hasil validasi yang diberikan dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai Validator
----	-----------------	-----------	-----------------

1	Desain Media	Desain menarik dan konsisten	5
		<i>Layout</i> memudahkan pembaca memahami materi	5
		Penggunaan warna konsisten dan proposional	5
		Penerapan warna tidak mengganggu keterbacaan teks	5
		Penggunaan jenis dan ukuran <i>font</i> proposional	5
		Tata letak teks dan gambar jelas serta Proposional	5
		Penempatan animasi/ilustrasi pada setiap halaman tidak mengganggu kejelasan Informasi	5
		Kemenarikan Cover	5
2	Penyajian	Komunikatif/ mudah dipahami	5
		Membuat materi pembelajaran yang dikemas spesifik, sehingga mudah dipelajari secara Tuntas	4
		Tersedia animasi dan ilustrasi yang	4

		mendukung kejelasan pemaparan Materi	
		Bahasa dan gambar yang digunakan Seimbang	5
		Tampilan media Menarik	4
		Penyajian media mampu mengembangkan minat belajarpeserta didik	4
		Efektif dan efisien dalam pengembangan penggunaan media Pembelajaran	5
		Kualitas tampilan media	4
		Media mudah digunakan	4
Jumlah			79
Rata-rata			4,65
Kriteria			Layak Digunakan

Kesimpulan yang diberikan oleh validator ahli media dari Ibu Fasiroh, S.Pd yaitu layak digunakan tanpa revisi. Adapun saran yang diberikan yaitu

a. Metode yang digunakan sangat baik, sehingga menarik perhatian peserta didik.

2. Analisis Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian ini uji coba instrumen pada penelitian dilakukan terhadap siswa kelas uji coba yaitu siswa kelas V MI Tarbiyatul Khairat. Adapun soal yang diuji cobakan yaitu 30 butir soal obyektif berupa pilihan ganda. Hasil analisisnya sebagai berikut:

a. Analisis Validitas

Analisis validitas instrumen tes adalah analisis yang digunakan peneliti guna untuk mengetahui kevalidan atau kesahihan instrumen tes yang telah disusun. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas tes obyektif berbentuk pilihan ganda (multiple choice) merupakan dengan menggunakan teknik *korelasi biserial*, dengan uraian sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{s_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Perhitungan validitas diperoleh dengan cara menghitung r_{pbis} , kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Adapun nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% adalah 0,333. Butir soal yang dapat dikatakan valid apabila $r_{pbis} > r_{tabel}$.

Berdasarkan perhitungan validitas 30 butir soal yang telah diuji cobakan, terdapat 20 butir soal yang dapat

dikategorikan valid dan 10 butir soal yang dikatakan tidak valid.

Tabel 4.7 Validitas Soal Uji Coba

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Valid	5,6,7,9,10,14,15,16,17,19, 20,21,22,23,24,25,27,28,29,30	20
Tidak Valid	1,2,3,4,8,11,12,13,18,26	10

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7 dan 8a

b. Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keajegan atau konsistensi jawaban instrumen tes. Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen tes obyektif berbentuk pilihan ganda KR-21, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{m_t(k-m_t)}{k \cdot S_t^2} \right)$$

dengan

$$M_{t = \frac{\sum X_t}{n}}$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus KR-2, Maka hasil r_{11} yang didapatkan adalah 0,55. Hal ini berarti bahwa instrumen tes yang telah diuji cobakan memiliki reliabilitas dalam kategori sedang, karena berada pada interval 0,40 - 0,70.

Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7 dan 8b.

c. Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran adalah cara yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat atau derajat kesukaran suatu soal yang tergolong sukar, sedang atau mudah. Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat kesukaran butir soal, sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan juga tidak terlalu sulit.

Tabel 4.8 Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Sangat Sukar	-	-
Sukar	-	-
Sedang	1,11,17	3
Mudah	2,3,4,5,6,7,8,9,10,12,13, 14,15,16,18,19,20,21,22, 23,24,25,26,27,28,29,30	27
Sangat Mudah	-	-

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat soal sangat sukar, sukar, dan sangat mudah, sedangkan untuk kriteria sedang terdapat 3 butir soal, dan sedangkan kriteria mudah terdapat 27 butir soal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7 dan 8c.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk dapat membedakan antara siswa yang kemampuannya diatas rata-rata (tinggi) dengan siswa yang berkemampuan rendah. Rumus yang digunakan untuk menghitung daya Pembeda soal sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Tabel 4.9 Daya Pembeda Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Sangat Jelek	3,8,12,13,18,26	6
Jelek	2,4,6,7,9,11,14,16,20,22, 23,24,27,28,29	15
Cukup	5,10,15,17,19,21,25,30	8
Baik	1	1
Sangat Baik	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda pada 30 butir soal, dapat dikatakan bahwa terdapat butir soal dengan kriteria sangat jelek terdapat 6 butir soal, dengan kriteria jelek terdapat 15 butir soal, dengan kriteria cukup terdapat 8 butir soal, dengan kriteria baik terdapat 1 butir soal, dan dengan kriteria sangat baik 0 butir soal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7 dan 8d.

3. Analisis Tahap Awal

Analisis pada tahap awal adalah analisis yang dilakukan sebelum adanya pemberian perlakuan kepada subyek. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Dalam analisis tahap ini pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas saja.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah nilai *pretest* siswa kelas eksperimen. Statistik yang digunakan dalam pengujian normalitas ini yaitu menggunakan uji *liliefors*.

Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas ini yaitu:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujiannya yaitu, sebagai berikut:

Apabila nilai $L_{hitung} <$ nilai uji L_{tabel} dengan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai uji $L_{hitung} >$ nilai uji L_{tabel} dengan taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal .

Tabel 4.10 Data Perhitungan Uji Normalitas Tahap Awal

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,152	0,161	Normal

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa uji normalitas pada tahap awal diperoleh data bersdistribusi normal. Karena nilai nilai $L_{hitung} <$ nilai uji L_{tabel} . Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12a.

4. Analisis Tahap Akhir

Analisis data tahap akhir dilakukan untuk menganalisis pemahaman konsep IPS materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya setelah adanya perlakuan (*teratment*) adapun langkah- langkah analisis data pada tahap akhir adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Data yang digunakan dalam uji normalitas pada tahap akhir ini yaitu dengan menggunakan nilai *posttest* siswa

kelas eksperimen. Statistik yang digunakan dalam uji normalitas pada tahap akhir ini adalah uji *liliefors*.

Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas ini yaitu:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujiannya yaitu, sebagai berikut:

Apabila nilai $L_{hitung} <$ nilai uji L_{tabel} dengan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai uji $L_{hitung} >$ nilai uji L_{tabel} dengan taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal .

Tabel 4.11 Data Perhitungan Uji Normalitas Tahap Akhir

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,147	0,161	Normal

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa uji normalitas pada tahap akhir diperoleh data bersdistribusi normal. Karena nilai nilai $L_{hitung} <$ nilai uji L_{tabel} . Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12b.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dihitung menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) = n-1. Uji hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Jadi sampel berpasangan dikatakan dapat dikatakan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama, namun mengalami dua pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*). Dalam pengujian ini, data yang digunakan adalah nilai *pretest* dan nilai *posttest* kelas eksperimen.

Adapun hipotesis yang akan diujikan yaitu, sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep IPS materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya sebelum dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*).

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep IPS materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya sebelum dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*).

Kriteria pengujianya yaitu, sebagai berikut:

Apabila nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} maka H_0 ditolak atau terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan apabila

$t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Rumus yang digunakan untuk menghitung Uji Hipotesis sebagai berikut:

$$t = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$s = \sqrt{\frac{1}{n-1} \left\{ \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n} \right\}}$$

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Data Perhitungan Uji Hipotesis

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	12,6871	2,0452	Berbeda

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa pada pengujian hipotesis, nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$. Maka hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep IPS materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya sebelum dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah *Pre Eksperimen* dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*. Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *pretest* yang dilakukan sebelum adanya pemberian perlakuan (*treatment*) dan *posttest* yang dilakukan setelah adanya pemberian perlakuan (*treatment*). Adapun tujuan dari adanya *pretest* dan *posttest* yaitu untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah adanya pemberian perlakuan (*treatment*).

Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian di kelas eksperimen yaitu dengan mengujikan media pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Pengujian media pembelajaran ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui media itu layak atau tidak layaknya media pembelajaran yang telah dibuat untuk dapat digunakan pada kelas eksperimen. Bentuk pengujian yang dilakukan yaitu dengan pengujian validitas media pembelajaran *Pop-Up Book*. Pengujian ini melibatkan dua orang validator ahli, yaitu validator ahli media dan validator ahli materi. Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh kedua validator ahli tersebut, dapat diketahui bahwa media pembelajaran dibuat oleh peneliti layak digunakan, tetapi perlu revisi kecil. Setelah peneliti merevisi media pembelajaran sesuai saran yang telah diberikan oleh masing-masing validator ahli, selanjutnya

media tersebut dapat digunakan untuk penelitian saat pembelajaran di kelas eksperimen.

Tahap kedua dalam penelitian ini yaitu penelitian menyiapkan instrument yang akan diujikan pada kelas eksperimen. Adapun instrument yang perlu disiapkan dalam penelitian ini meliputi RPP, instrument tes dan media pembelajaran. Instrument tes yang digunakan pada kelas eksperimen ini terlebih dahulu telah diuji cobakan pada kelas lain, yaitu kelas diatas satu tingkat dengan kelas eksperimen. Uji coba instrument tes tersebut dilakukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Dari hasil pengujian instrument tes tersebut diperoleh 20 butir soal yang valid dan reliabel untuk digunakan sebagai soal pretest dan posttest di kelas eksperimen.

Setelah semua instrument tes yang dibutuhkan telah siap, maka selanjutnya yaitu pemberian pretest untuk siswa kelas eksperimen. Pretest ini dilakukan dengan tujuan mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi pembelajaran IPS keanekaragaman suku bangsa dan budaya sebelum adanya pemberian perlakuan (*treatment*). Pelaksanakan pretest ini dilakukan secara langsung di madrasah tempat penelitian berlangsung. Hasil dari pretest ini kemudian dihitung kenormalannya dan dibandingkan dengan hasil posttest setelah adanya perlakuan (*treatment*).

Tahap ketiga setelah pelaksanaan pretest yaitu pelaksanaan pembelajaran berbantu dengan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai dilanjutkan dengan pemberian soal posttest. Adapun durasi dan waktu pelaksanaannya telah ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama antara peneliti, siswa maupun guru. Pada pelaksanaan pembelajaran peneliti menjelaskan kepada siswa mengenai materi IPS keanekaragaman suku bangsa dan budaya, dalam menjelaskan peneliti juga memberikan sesi tanya jawab sehingga siswa tidak hanya mendengarkan saja, hal ini terlihat respon siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti maupun dari siswa lain. Selain itu siswa dapat belajar sambil mengamati media pembelajaran yang digunakan secara nyata atau real.

Tahap keempat setelah terlaksanakannya pretest dan posttest treatment yaitu analisis data tahap awal. Bentuk analisis ini tahap ini dilakukan yaitu uji normalitas dengan teknik Liliefors. Diperoleh $L_{hitung} = 0,152$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $L_{tabel} = 0,161$ yang taraf signifikansi 5%. Karena nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai pretest yang diperoleh dianggap sebagai data yang berdistribusi normal.

Tahap kelima dalam penelitian ini yaitu analisis data tahap akhir. Analisis data tahap akhir ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah adanya perlakuan (*treatment*), dengan

data yang digunakan adalah data nilai *posttest* siswa kelas eksperimen. Pengujian tahap akhir ini terisi dari uji normalitas dan uji hipotesis. Pada uji tahap akhir diperoleh $L_{hitung} = 0,147$ dan $L_{tabel} = 0,161$ pada taraf signifikan 5%. Karena nilai $L_{hitung} < \text{nilai } L_{tabel}$ maka data nilai *posttest* yang diperoleh juga dianggap sebagai data yang berdistribusi normal. Pengujian selanjutnya setelah data berdistribusi normal yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) = $n-1$. Uji *Paired Sample T-Test* ini dilakukan untuk membandingkan rata-rata subjek yang sama. Tetapi mengalami dua pengukuran yang berbeda, sehingga data yang digunakan yaitu nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 12,6871$ sementara $t_{tabel} = 2,0452$. Karena nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$. Maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pemahaman konsep IPS materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya sebelum dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*).

Penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* berpengaruh positif terhadap kemampuan konsep IPS materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran *Pop-Up Book* adalah suatu sarana pembelajaran yang dirancang khusus oleh pendidik menunjang pembelajaran secara langsung guna

menginformasikan pesan pembelajaran serta memiliki kemampuan interaktifitas kepada penggunanya (siswa).

Media pembelajaran Pop-Up Book pada penelitian ini khusus didesain khusus untuk materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Yang ditampilkan dalam media tidak hanya berupa teks tetapi juga dilengkapi gambar, latihan soal dan benda yang dapat digerakkan. Gambar yang digunakan untuk memperjelas contoh disajikan, latihan soal digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan benda yang dapat bergerak untuk menarik perhatian siswa. Tampilan yang menarik dan interaktif yang membuat siswa tidak jenuh ketika belajar

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa didunia ini tidak ada yang sempurna, begitu juga dengan penelitian ini, peneliti masih jauh dari kata sempurna dan tentunya masih banyak kekurangan maupun kesalahan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, tetapi karena adanya beberapa kendala hambatan maupun keterbatasan lainnya, keterbatasan tersebut meliputi :

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti hanya terbatas pada satu tempat saja, yaitu MI Tarbiyatul Khairat Semarang. Apabila penelitian ini dilaksanakan di tempat lain kemungkinan hasilnya akan berbeda juga.

2. Keterbatasan sampel penelitian

Terbatasnya populasi siswa kelas IV di MI Tarbiyatul Khairat Semarang, menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini juga terbatas hanya satu kelompok siswa kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol sebagai pembanding, sehingga penelitian ini termasuk ke dalam penelitian populasi. Pelaksanaan penelitian sampel dengan yang besar atau dengan adanya kelas pembanding juga dimungkinkan akan mendapatkan hasil yang berbeda juga.

3. Keterbatasan variabel penelitian

Variabel dependen yang diteliti oleh peneliti hanya terbatas pada ranah kognitif pemahaman konsep IPS saja, sehingga belum mampu mengukur ranah afektif maupun psikomotorik.

4. Keterbatasan kemampuan dan pengetahuan

Peneliti menyadari bahwa dalam merancang media pembelajaran *Pop-Up Book* dibutuhkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki peneliti masih sangat dasar, sehingga media pembelajaran *Pop-Up Book* yang dihasilkan hanya sesuai batas kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki peneliti.

5. Keterbatasan biaya

Media pembelajaran tentu akan lebih bermanfaat apabila dapat digunakan oleh khalayak secara luas, namun karena keterbatasan biaya, dan pemilihan media pembelajaran

yang berbentuk fisik, peneliti belum bisa memproduksi secara luas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep IPS materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya kelas IV MI Tarbiyatul Khairat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai posstest setiap siswa lebih tinggi dari nilai pretestnya dengan membandingkan rata-rata 87 : 68

Berdasarkan perhitungan uji analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) = n-1. Maka dapat diperoleh hasil $t_{hitung} (12,6871) > t_{tabel} (2,0452)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau terdapat perbedaan signifikan antara pemahaman konsep IPS materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya sebelum dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*). Perlakuan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* dalam materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti diatas, maka selanjutnya peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan antara lain:

1. Pendidik atau guru dalam melaksanakan pembelajaran sebaiknya menggunakan alat bantuan media pembelajaran pendukung untuk dapat menunjang pembelajaran yang menarik dan tidak monoton, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang telah dipelajari.
2. Pendidik atau guru dapat menggunakan media *Pop-Up Book* sebagai salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran.
3. Pendidik atau guru juga dapat berinovasi dan berkreasi dalam membuat media pembelajaran lain yang lebih sederhana tetap dapat menarik dan tentunya dapat digunakan mata pelajaran lain.
4. Pendidik atau guru hendaknya selalu berusaha untuk melakukan inovasi dalam membuat media-media pembelajaran menarik, inovatif, dan kreatif sehingga dapat menarik perhatian peserta didik atau siswa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, Puji Syukur kepada Allah SWT yang tak terhingga karena berkat rahmat dan petunjuk-Nya, selalu diberi kelancaran dan kemudahan dalam mengerjakan skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan segala keterbatasannya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan peneliti maupun minimnya referensi yang diperoleh. Peneliti juga menyadari apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam penulisan skripsi ini, karena sejatinya manusia tidak luput dari kesalahan. Kritik dan saran yang membangun senantiasa peneliti harapkan demi kesempurnaannya skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Namiroh, S., Sumantri, M. S., & Situmorang, R. (2018). *Peran multimedia dalam pembelajaran*. In Prosiding Seminar dan Diskusi Pendidikan Dasar.
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). *Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan*. Trapsila: Jurnal pendidikan dasar, 1(02), 1-11.
- Siregar, A., & Rahmah, E. (2016). *Model pop up book keluarga untuk mempercepat kemampuan membaca anak kelas rendah sekolah dasar*. Ilmu informasi perpustakaan dan kearsipan, 5(1), 10-21.
- Nurfadhillah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nasution, T., & Lubis, M. A. (2018). *Konsep dasar IPS*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Suyanto & Ramadani. *Modul Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 4*. Pasuruan: CV.Bintang Sarana Media.
- Purmintasari, Y. D., & PU, E. J., 2017. *Penggunaan Media Ilustrasi Pop-Up Sejarah Dalam Pembelajaran IPS di SD Negeri Batusari*. Jurnal Ilmiah Kependidikan.
- Jannah, R. (2009). *Media pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Hasan, M., Milawati, M. P. I., Darodjat, M. P. I. D., & Khairani, M. A. I. D. T. (2021). *Media pembelajaran*. Penerbit Tahta Media Group.
- Setiyanigrum, R. (2020). *Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19*. In Prosiding Seminar

Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS) (Vol. 3, No. 1, pp. 216-220).

Saodi, S., Hajerah, H., & Amri, N. A. (2019). *Pengembangan Media Pop-Up Book pada Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan*. Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 3(2), 149-157.

Hamdani, D., Kurniati, E., & Sakti, I. (2012). *Pengaruh model pembelajaran generatif dengan menggunakan alat peraga terhadap pemahaman konsep cahaya kelas VIII di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu*. Exacta, 10(1), 79-88.

Rahayu, Y., & Pujiastuti, H. (2018). *Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp Pada Materi Himpunan*. Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education, 3(2), 93-102.

Ratnawati, E. (2016). *Pentingnya Pembelajaran IPS Terpadu*. Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi, 2(1).

Saputra, T. A. (2009). *Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Berbasis pembelajaran Tematik*. EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, 1(2).

Buku Tematik Siswa, 2017, *Indahnya Keragaman di Negeriku*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hasanah, U. (2019). *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 99 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

Elfiana, U. M., Widiyono, A., & Zumrotun, E. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Alim (Alat Indra Manusia) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 4*

Tunahan Jepara. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(3), 523-527.

Arum, R. A. S., & Yuanta, F. (2019, October). *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku*. In Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan (pp. 2-76).

Solichah, L. A., & Mariana, N. (2018). *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV SDN Wonoprintahan II Kecamatan Prambon*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(9).

Jannah, S. N., & Sukidi, M. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Babatan 1 Surabaya*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(10).

Lestari, D. A., & Farhurohman, O. (2020). *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas IV MIN 1 Serang*. Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar, 12(2), 155-166.

Mukhid, A. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Jakad Media Publishing.

Yunarsi, D. A. Y. A., Musfirah, M., & Maryam, S. *Pengaruh Media Pembelajaran Pop-up Book terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Perpindahan Kalor*. *Pinisi Journal of Education*, 1(1), 137-144.

Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*.

Lesmana, G. (2021). *Bimbingan Konseling Populasi Khusus*. Prenada Media.

- Junaidi, R., & Susanti, F. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada UPTD Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
- Ridwan. 2005. *Belajar Mudah: Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Roflin, E., & Liberty, I. A. 2019. *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT.Nasya Expanding Management.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Guepedia.
- Yusuf, M., SPi, M., Daris, L., & SPi, M. (2019). *Analisis data penelitian: teori & aplikasi dalam bidang perikanan*. Bogor: IPB Press.
- Endra, F. (2017). *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Gede, Putu. 2018. *Gede Panduan Penelitian Eksperimen beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Kurniawan, H. (2021). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Albert, K. (2010). *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula*. Yogyakarta : PT Buku Kita.

Indrawan, B., & Dewi, R. K. (2020). *Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017*. Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis), 4(1), 78-87.

Lampiran 1

PROFIL MADRASAH

Nama Madrasah	: MI Tarbiyatul Khairat
NSM	: 111233740071
NSS	: 112030108005
NIS	: 110550
NPSN	: 60713882
Alamat Madrasah	: Jl. Supriyadi No. 108 Semarang RT 02 / RW IV Kelurahan Kalicari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah
Kode pos	: 50198
No. Telp	: (024) 76413797
E-mail	: mitarbiyatulkhairat.01@gmail.com
Status Madrasah	: Swasta
Akreditasi	: B
Tanggal Akreditasi	: 1 Oktober 2019
Tahun Berdiri	: 1987
Penyelenggara	: YPI Tarbiyatul Khairat
Waktu Belajar	: Pagi

Visi Madrasah

Tekun Beribadah, Berakhlaqul Karimah, Unggul dalam Prestasi dan Terampil

Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi sekolah, misi yang diemban Madrasa Ibtidaiyah Tarbiyatul Khairat adalah :

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam sehingga siswa menjadi tekun beribadah, jujur, disiplin, sportif, tanggung jawab, percaya diri, hormat pada orang tua, dan guru serta menyayangi sesama.

2. Melaksanakan pembelajaran dan pendampingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal dengan memiliki nilai UN di atas standar minimal, unggul dalam prestasi keagamaan, dan unggul dalam keterampilan sebagai bekal hidup di masyarakat.
3. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba , unggul dalam berbagai kejuaraan olah raga dan seni, serta unggul dalam lomba keagamaan.
4. Menumbuhkan sikap gemar membaca dan butuh akan pengetahuan dan teknologi.
5. Melaksanakan tata tertib sekolah secara konsisten dan konsekuen.
6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stake holder.
7. Melaksanakan pembinaan dan penelitian siswa
8. Memberikan pembinaan secara rutin kepada segenap sifitas madrasah.
9. Menumbuhkan daya kreatif dan inovatif bagi siswa, guru dan sifitas madrasah.
10. Mengadakan komunikasi dan koordinasi antarsekolah, masyarakat, orang tua dan instansi lain yang terkait secara periodik dan berkesinambungan.

Tujuan Madrasah

- 1) Memperoleh selisih NUN (*gain score achievement*) 4,25 dari 4.75 menjadi 6.00
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan yang bervariasi inovatif, dan bermakna, di antaranya CTL serta layanan bimbingan dan konseling.
- 3) Meningkatkan jumlah siswa yang diterima di sekolah faforit/unggul sekurang-kurangnya 50 % dari jumlah yang lulus

- 4) Mengembangkan kedisiplinan dari seluruh komponen sekolah (stake- holder) untuk membentuk kepribadian yang tangguh dan kokoh sebagai dasar dalam setiap aktifitas serta sebagai aset sekolah
- 5) Meningkatkan aktifitas dan kreativitas siswa melalui pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler
- 6) Mampu menempatkan diri sebagai sekolah yang mengembangkan pendidikan berbasis ICT. (Inovative Creative Teaching)
- 7) Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa daerah dengan indikator 65 % siswa mampu berbahasa Jawa sesuai konteks yang ada.
- 8) Membekali sekurang-kurangnya 80% siswa mampu membaca dan menulis Al Qur'an
- 9) Membekali 100% informasi positif dan negatif kepada siswa tentang dunia maya / internet
- 10) Membiasakan sekurang-kurangnya 100% siswa terbiasa sholat berjamaah di madrasah dan 60% di rumah.

Data Pendidik dan tenaga kependidikan MI. Tarbiyatul Khairat adalah sebagai berikut :

1. Guru Sudah Sertifikasi ASN : L =2 P=2 J=4
2. Guru Sudah Sertifikasi Non ASN : L =3 P= 7 J=10
3. Guru Belum Sertifikasi : L = 0 P=5 J=5
4. Tenaga Kependidikan
 - a. Tenaga Administrasi : L =0 P=1 J=1
 - b. Kepala Perpustakaan : L =0 P=1 J=1
 - c. Pustakawan/tenaga : L =0 P=1 J=1
 - d. Kepala Lab computer : L =1 P=0 J=1
 - e. Laboran/tenaga : L =0 P=0 J=0
 - f. Penjaga/Tenaga Kebersihan : L =1 P=1 J=2

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA SOAL

No	Nama Siswa	Kode
1	Acmad Riz-q	UC-01
2	Ahnaf Muhammad Nadhif	UC-02
3	Akhdan Ziyad Azka	UC-03
4	Alvaro Fadhil Alhasha	UC-04
5	Arief Tauhid Qosholul Furqon	UC-05
6	Devina Surya Janeeta Putri	UC-06
7	Dimas Andika Putra	UC-07
8	Farizta Wahyu Ade Nugroho	UC-08
9	Gita Lavina Hansa	UC-09
10	Khusnul Khotimah	UC-10
11	Lutfana Khairunnisa	UC-11
12	M. Fathur Nizam Pamungkas	UC-12
13	Madinah Hamdihi	UC-13
14	Maulida Jessica Putri	UC-14
15	Muhammad Arif Rahman	UC-15
16	Muhammad Ibnu Nafis Sadikin	UC-16
17	Muhammad Kukuh Halim Al Jailani	UC-17
18	Muhammad Nur Fadhil	UC-18
19	Muhammad Rizky Wibowo	UC-19

20	Nadifah Qurrotunida	UC-20
21	Nayla Syarifa	UC-21
22	Nizam Assidiqi	UC-22
23	Nizar Fakhry Irsyadul Ibad	UC-23
24	Novendra Yuma Alfairo	UC-24
25	Rahmah Kamila Salsabila	UC-25
26	Rendra Eln Ardiansyah	UC-26
27	Syahira Nadaa Aurelia	UC-27
28	Syarif Pranajaya	UC-28
29	Yallum Muliandra	UC-29
30	Yumna Huwaidatunisa	UC-30
31	Yusuf Syahan Ahsani	UC-31
32	Zafina Ega Mutiara Santoso	UC-32
33	Zaidan Nafis Maulana	UC-33
34	Zaka Pradipta Ramadhan	UC-34
35	Zalfa Rona Hefa Mareta	UC-35

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	Kode
1	Afrin Talita Hakim	E-01
2	Aliyya Fathina Harrani Al Hidayat	E-02
3	Alvaro Gilang Varendra	E-03
4	Awan Atha Illah Agyananta	E-04
5	Bingar Kumia Rahman	E-05
6	Candra Ayu Kusumaningtyas	E-06
7	Chairunnisa Elora Balqis	E-07
8	Fadhila Khoirun Nisa	E-08
9	Fiorenza Adonia Callysta	E-09
10	Hisyam Rizkillah	E-10
11	Kaiya Leta Hukama	E-11
12	Muhammad Alfin Mahardika Maduri	E-12
13	Muhammad Izzam Nafarul Akbar	E-13
14	Muhammad Rifqi Maulana	E-14
15	Nabila Kusuma Putri	E-15
16	Naziihah Lubnaa Alifah	E-16
17	Queena Salsabila	E-17
18	Raffa Adrian Nashif	E-18

19	Rajendra Zaki Maulana	E-19
20	Rajja Haikal Dwino	E-20
21	Rellysia Ayyana Putri	E-21
22	Rendra Faeyza Arthaghani	E-22
23	Riandra Anugrah Maulana	E-23
24	Salsabila Alycia Wardhani	E-24
25	Shakayla Aura Latisha	E-25
26	Shofarina Eka Mufida	E-26
27	Tevina Anggita Putri Nasution	E-27
28	Vino Octave Mahardika Utama	E-28
29	Wyasa Fabian Putra Wijaya	E-29
30	Zahidan Achmad Santosa	E-30

Lampiran 4

**KISI-KISI SOAL UJI COBA PEMAHAMAN KONSEP IPS
MATERI KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA DAN
BUDAYA**

Kompetensi Dasar

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator Pemahaman konsep	Indikator soal	No. Soal
Menyatakan ulang sebuah konsep	Siswa mampu menyatakan ulang konsep tentang menjelaskan pengertian suku bangsa dan budaya.	17 dan 19
	Siswa mampu menyatakan ulang konsep tentang keragaman budaya	21, 23, dan 25
Mengklasifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	Siswa mampu mengklasifikasi suku bangsa di setiap daerah atau pulau	2, 9, 16, 20, 22, 28
	Siswa mampu mengklasifikasi keragaman budaya	3, 5, 8, 10, 18, 27, 29, 30
Memberikan contoh dan non contoh dari konsep	Siswa mampu mengetahui contoh rumah adat	4, 7, 11, 14, 24
	Siswa mampu mengetahui contoh pakaian adat	6, 13, 26
	Siswa mampu mengetahui contoh sikap menghargai keragaman suku bangsa dan budaya.	1, 12, 15

Lampiran 5

**SOAL UJI COBA PEMAHAMAN KONSEP IPS MATERI
KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA**

Nama :

No. Absen :

Kelas : V

**Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X)
pada jawaban a, b, c, dan d dibawah ini!**

1. Yang tidak termasuk menghargai keragaman suku bangsa dan budaya ialah
 - a. Mendukung setiap kegiatan di masyarakat
 - b. Mencela tradisi budaya yang ada di masyarakat
 - c. Tidak membanggakan suku sendiri
 - d. Tidak membedakan setiap suku bangsa dan budaya
2. Suku bangsa dayak terdapat di pulau
 - a. Sumatera
 - b. Kalimantan
 - c. Jawa
 - d. Sulawesi
3. Kita memiliki banyak bentuk rumah adat, tarian adat, dan pakaian adat. Keragaman yang ada tersebut sebaiknya
 - a. Tidak peduli
 - b. Dilarang memakainya
 - c. Tidak diperhatikan
 - d. Dilestarikan
4. Rumah adat papua adalah
 - a. Rumah limas
 - c. Rumah honai

- a. Sulawesi Selatan c. Aceh
 b. Bali d. Sumatera Barat
9. Badui termasuk suku bangsa yang terdapat di
 a. Jawa tengah c. Banten
 b. Kalimantan d. Sulawesi
10. Yang termasuk Tarian yang berasal dari Bali
 a. Tari caci dan tari gawi c. Tari jaipong dan dan tari merak
 b. Tari kecak dan tari pendet d. Tari kipas dan tari dan tari bosara

11.



Gambar rumah adat diatas ialah rumah adat

- a. Kalimantan Timur c. Papua
 b. Bali d. Jawa Tengah
12. Sikap yang mau menerima perbedaan suku bangsa dan budaya ...
 a. Toleransi c. Egois
 b. Perpecahan d. Mencela



Gambar diatas ialah pakaian adat dari

- | | |
|---------------|----------------|
| a. Jawa Timur | c. Papua |
| b. Jawa Barat | d. Jawa Tengah |
14. Rumah adat Kalimantan Timur ialah
- | | |
|----------|------------|
| a. Lamin | c. Gadang |
| b. Joglo | d. Panjang |
15. Contoh sikap tidak mau menghargai keragaman suku bangsa dan budaya ...
- | | |
|--|--|
| a. Mencintai berbagai budaya lain | c. Menonton Pertunjukkan budaya lain |
| b. Menghargai budaya lain yang berbeda | d. Mau berteman hanya dengan satu suku |
16. Suku Bangsa yang terdapat di Papua ialah ...
- | | |
|-----------|----------|
| a. Minang | c. Jawa |
| b. Asmat | d. Sunda |
17. Sekumpulan masyarakat yang memiliki tradisi dan adat istiadat yang sama disebut.....
- | | |
|--------------|----------------|
| a. Paguyuban | c. Suku Bangsa |
| b. Budaya | d. Patembayan |
18. Keragaman suku dan budaya yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk
- | | |
|------------|---------------|
| a. Bersatu | c. Berselisih |
|------------|---------------|

26. Dibawah ini pakaian adat yang berasal dari Sumatera Barat yaitu ...
- a. Bundo Kandung
 - b. Kebaya
 - c. Pesa'an
 - d. Cele
27. Tari selamat datang dan tari musyoh berasal dari
- a. Sulawesi
 - b. Sumatera
 - c. Papua
 - d. NTT
28. Suku bangsa Aceh berasal dari
- a. Sumatera Barat
 - b. Aceh
 - c. Jawa Barat
 - d. Jawa Tengah
29. Tari reog ponorogo, tari remo, dan tari padhang wulan berasal dari ...
- a. Jawa Barat
 - b. Jawa Timur
 - c. Jawa Tengah
 - d. Sumatera Barat
30. Di bawah ini termasuk tarian dari Kalimantan Timur adalah
- a. Tari jaipong dan tari merak
 - b. Tari kecak dan tari pendet
 - c. Tari saman dan tari seudati
 - d. Tari gong dan tari perang

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

1. B	11. D	21. C
2. B	12. A	22. A
3. D	13. C	23. D
4. C	14. A	24. D
5. A	15. D	25. B
6. D	16. B	26. A
7. A	17. C	27. C
8. C	18. A	28. B
9. C	19. D	29. B
10. B	20. B	30. D

Pedoman penilaian

1. Jika Jawaban benar skor 3
2. Jika jawaban salah/tidak benar dijawab 0

TABEL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS

No	Nama Siswa	Butir Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	UC01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2	UC02	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
3	UC03	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	UC04	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
5	UC05	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
6	UC06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
7	UC07	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	UC08	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
9	UC09	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	UC10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
11	UC11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	UC12	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
13	UC13	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	UC14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	UC15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
16	UC16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	UC17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
18	UC18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
19	UC19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
20	UC20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
21	UC21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
22	UC22	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
23	UC23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
24	UC34	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	UC25	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
26	UC26	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
27	UC27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
28	UC28	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	UC29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	UC30	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
31	UC31	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
32	UC32	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	UC33	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
34	UC34	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
35	UC35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Jumlah	19	29	34	34	34	33	34	33	30	24	34	34	34	29	29
	p	0.543	0.829	0.971	0.971	0.829	0.971	0.943	0.971	0.943	0.686	0.971	0.971	0.971	0.829	0.829
	q	0.457	0.171	0.029	0.029	0.171	0.029	0.057	0.029	0.057	0.143	0.314	0.029	0.029	0.171	0.171
	Mp	26.684	26.655	26.353	26.382	26.862	26.588	26.818	26.324	26.667	26.500	26.324	26.324	26.862	26.931	26.931
	Mt	26.400														
	St	2.621														
	rpbis	0.118	0.214	-0.105	-0.039	0.388	0.419	0.648	-0.170	0.413	0.136	0.056	-0.170	-0.170	0.388	0.445
	r tabel	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333
	Keterangan	Invalid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Valid
VALIDITAS																

Butir Soal																Xt	Xp*2
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	25	625	
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	729	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	729	
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	576	
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729	
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784	
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729	
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784	
0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	21	441	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784	
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	24	576	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729	
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784	
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484	
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	28	784	
32	21	34	31	33	27	32	34	33	29	34	33	30	34	28	924	24634	
0.914	0.600	0.971	0.886	0.943	0.771	0.944	0.971	0.943	0.829	0.971	0.943	0.857	0.971	0.800			
0.086	0.400	0.029	0.114	0.057	0.229	0.086	0.029	0.057	0.171	0.029	0.057	0.143	0.029	0.200			
27.781	27.143	26.353	26.806	26.818	26.926	26.688	26.618	26.636	27.034	26.353	26.697	26.767	26.618	26.893			
0.475	0.347	-0.105	0.432	0.648	0.369	0.358	0.484	0.366	0.532	-0.105	0.460	0.343	0.484	0.376			
0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333			
Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid			

TABEL PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA

No	Nama Siswa	Baur Soal															14	15
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13				
1	UC-01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
2	UC-02	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	UC-03	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	UC-04	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
5	UC-05	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	UC-06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
7	UC-07	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	UC-08	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	UC-09	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	UC-10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
11	UC-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	UC-12	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	UC-13	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	UC-14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	UC-15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	UC-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	UC-17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
18	UC-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
19	UC-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
20	UC-20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
21	UC-21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	UC-22	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
23	UC-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	UC-24	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	UC-25	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	UC-26	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	UC-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	UC-28	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
29	UC-29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	UC-30	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	UC-31	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
32	UC-32	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	UC-33	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	UC-34	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
35	UC-35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah		19	29	34	34	29	34	33	34	33	30	24	34	34	34	29	29	29
BA		14	15	16	17	16	17	16	17	16	17	17	13	16	16	15	16	16
BB		5	14	18	17	13	17	16	18	16	13	11	18	18	18	14	13	13
JA		17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
JB		18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
PA		0.824	0.882	0.941	1	0.941	1	1	0.941	1	1	0.765	0.941	0.882	0.941	0.882	0.941	0.882
PB		0.278	0.778	1	0.944	0.722	0.944	0.889	0.722	0.611	1	1	0.778	0.722	0.611	1	1	0.778
DP		0.546	0.105	-0.059	0.056	0.219	0.056	0.111	-0.059	0.154	0.278	0.154	-0.059	0.154	-0.059	0.105	0.219	0.219
Kategori		Baik	Jelek	Sangat Jelek	Jelek	Cukup	Jelek	Jelek	Sangat Jelek	Jelek	Cukup	Jelek	Sangat Jelek	Sangat Jelek	Sangat Jelek	Jelek	Jelek	Cukup
DAYA PEMBEDA																		

Lampiran 8a

PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA MATERI KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA

Rumus Uji Validitas Teknik Korelasi Biserial

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Kriteria :
Apabila $r_{pbis} > r_{tabel}$
maka butir soal valid

Keterangan :

r_{pbis} : Koefisiensi point korelasi biserial
 M_p : Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal
 M_t : Rata-rata skor total
 S_t : standart deviasi skor total

$$S_t = \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{n} - \left(\frac{\sum X_t}{n}\right)^2}$$

p : Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap soal
 q : proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap soal

Perhitungan :

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 5, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, sehingga diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No.	Kode	Skor Butir no. 5 (X)	Skor Total (Xt)	Xt ²	(X) (Xt)
1	UC-01	1	25	625	25
2	UC-02	1	28	784	28
3	UC-03	1	28	784	28
4	UC-04	1	29	841	29
5	UC-05	1	27	729	27
6	UC-06	1	29	841	29
7	UC-07	1	27	729	27
8	UC-08	0	26	676	0
9	UC-09	1	29	841	29
10	UC-10	1	28	784	28
11	UC-11	1	29	841	29
12	UC-12	0	24	576	0
13	UC-13	1	27	729	27
14	UC-14	0	28	784	0
15	UC-15	1	29	841	29
16	UC-16	1	28	784	28
17	UC-17	1	27	729	27
18	UC-18	1	23	529	23
19	UC-19	1	28	784	28
20	UC-20	1	19	361	19
21	UC-21	1	28	784	28
22	UC-22	1	21	441	21
23	UC-23	1	28	784	28
24	UC-24	1	27	729	27
25	UC-25	1	27	729	27
26	UC-26	0	25	625	0
27	UC-27	1	24	576	24
28	UC-28	1	27	729	27
29	UC-29	1	28	784	28
30	UC-30	0	20	400	0
31	UC-31	1	28	784	28
32	UC-32	1	28	784	28
33	UC-33	1	25	625	25
34	UC-34	0	22	484	0
35	UC-35	1	28	784	28
Jumlah		29	924	24634	779

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh :

$$\begin{aligned}
 M_p &= \frac{\text{Jumlah Skor Total yang menjawab benar pada no 5}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 5}} \\
 &= \frac{(25 + 28 + 28 + 29 + 27 + 29 + 27 + 29 + 28 + 29 + 27 + 29 + 27 + 29 + 28 + 27 + 23 + 28 + 19 + 28 + 21 + 28 + 27 + 27 + 24 + 27 + 28 + 28 + 28 + 28 + 25 + 28)}{29} \\
 &= \frac{779}{29} \\
 &= 26.862
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M_t &= \frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \\
 &= \frac{924}{35} \\
 &= 26.400
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 5}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \\
 &= \frac{29}{35} \\
 &= 0.829
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 q &= 1-p \\
 &= 1-0.829 \\
 &= 0.171
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_t &= \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{n} - \left(\frac{\sum X_t}{n}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{24634}{35} - \left(\frac{924}{35}\right)^2} \\
 &= \sqrt{703.83 - 696.96} \\
 &= 2.621
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{pbis} &= \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \\
 &= \frac{26.862 - 26.400}{2.621} \sqrt{\frac{0.829}{0.171}} \\
 &= 0.3873 \quad \text{atau} \quad 0.388
 \end{aligned}$$

Dengan taraf signifikan 5% dan N=35 di peroleh r-tabel 0.333
 Karena r-pbis > r-tabel (0.388>0.333), maka dapat disimpulkan bahwa butir soal no.5 tersebut valid

Lampiran 8b

PERHITUNGAN RELIABILITAS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA MATERI KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA

Rumus Uji Reliabilitas Teknik KR-21

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M_t (k - M_t)}{k \cdot S_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas tes secara keseluruhan
 k : Banyaknya butir soal
 M_t : Rata-rata skor total
 S_t^2 : Varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Kriteria :

Interval	Kategori
≤ 0,20	reliabilitas sangat rendah
0,20 - 0,40	reliabilitas rendah
0,40 - 0,70	reliabilitas sedang
0,70 - 0,90	reliabilitas tinggi
0,90 - 1,00	reliabilitas sangat tinggi

Perhitungan :

Berikut merupakan perhitungan reliabilitas untuk semua butir soal, dennga $k = 30$.

No.	Kode	K	Skor Total (Xt)	Xt ²
1	UC-01	30	25	625
2	UC-02		28	784
3	UC-03		28	784
4	UC-04		29	841
5	UC-05		27	729
6	UC-06		29	841
7	UC-07		27	729
8	UC-08		26	676
9	UC-09		29	841
10	UC-10		28	784
11	UC-11		29	841
12	UC-12		24	576
13	UC-13		27	729
14	UC-14		28	784
15	UC-15		29	841
16	UC-16		28	784
17	UC-17		27	729
18	UC-18		23	529
19	UC-19		28	784
20	UC-20		19	361
21	UC-21		28	784
22	UC-22		21	441
23	UC-23		28	784
24	UC-24		27	729
25	UC-25		27	729
26	UC-26		25	625
27	UC-27		24	576
28	UC-28		27	729
29	UC-29		28	784
30	UC-30		20	400
31	UC-31		28	784
32	UC-32		28	784
33	UC-33		25	625
34	UC-34		22	484
35	UC-35		28	784
Jumlah			924	24634

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh :

$$k = 30$$

$$k - 1 = 30 - 1 = 29$$

$$M_t = \frac{\sum X_t}{n} = \frac{924}{35} = 26.400$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n} = \frac{24634 - \frac{(924)^2}{35}}{35} = \frac{24634 - 24.393,6}{35} = \frac{240,4}{35} = 6.869$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M_t (k - M_t)}{k \cdot S_t^2} \right) \\ &= \left(\frac{30}{29} \right) \left(1 - \frac{26.400 (30 - 26.400)}{30 \cdot 6.869} \right) \\ &= (1,034) \left(1 - \frac{26.400 (3.600)}{206,057} \right) \\ &= (1,034) (1 - 0,461) \\ &= (1,034) (0,539) \\ &= 0,557 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dan kriteria yang telah ditentukan, maka dapat diketahui bahwa instrumen soal reliabel dengan tingkat reliabilitas sedang

Lampiran 8c

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN BUTIR SOAL PILIHAN GANDA MATERI KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUADAYA

Rumus Uji Tingkat Kesukaran

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks kesukaran
 B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar
 JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria :

Interval	Kategori
$p = 0,00$	soal sangat sukar
$0,00 < P \leq 0,30$	soal sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	soal sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	soal mudah
$p = 1,00$	soal sangat mudah

Perhitungan :

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no. 5, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No.	Kode	Skor Butir no. 5
1	UC-01	1
2	UC-02	1
3	UC-03	1
4	UC-04	1
5	UC-05	1
6	UC-06	1
7	UC-07	1
8	UC-08	0
9	UC-09	1
10	UC-10	1
11	UC-11	1
12	UC-12	0
13	UC-13	1
14	UC-14	0
15	UC-15	1
16	UC-16	1
17	UC-17	1
Jumlah		14

No.	Kode	Skor Butir no. 5
18	UC-18	1
19	UC-19	1
20	UC-20	1
21	UC-21	1
22	UC-22	1
23	UC-23	1
24	UC-24	1
25	UC-25	1
26	UC-26	0
27	UC-27	1
28	UC-28	1
29	UC-29	1
30	UC-30	0
31	UC-31	1
32	UC-32	1
33	UC-33	1
34	UC-34	0
35	UC-35	1
Jumlah		15

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh :

$$\begin{aligned} B &= 29 \\ JS &= 35 \\ P &= \frac{29}{35} \\ &= 0,829 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dan kriteria yang telah ditentukan, maka dapat diketahui bahwa Tingkat kesukaran soal nomor 5 termasuk dalam kategori soal Mudah.

Lampiran 8d

PERHITUNGAN DAYA BEDA BUTIR SOAL PILIHAN GANDA MATERI KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA

Rumus Uji Daya Beda

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

- DP : Daya pembeda
 J_A : Banyaknya peserta kelompok atas
 J_B : Banyaknya peserta kelompok bawah
 B_A : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
 B_B : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar
 P_A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
 P_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria :

Interval	Kategori
$D \leq 0,00$	daya beda sangat jelek
$0,00 < D \leq 0,20$	daya beda jelek
$0,20 < D \leq 0,40$	daya beda cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	daya beda baik
$0,70 < D \leq 1,00$	daya beda sangat baik

Perhitungan :

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no. 5, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas		
No.	Kode	Skor Butir no. 5
1	UC-04	1
2	UC-06	1
3	UC-09	1
4	UC-11	1
5	UC-15	1
6	UC-02	1
7	UC-03	1
8	UC-10	1
9	UC-14	0
10	UC-16	1
11	UC-19	1
12	UC-21	1
13	UC-23	1
14	UC-29	1
15	UC-31	1
16	UC-32	1
17	UC-35	1
Jumlah		16

Kelompok Bawah		
No.	Kode	Skor Butir no. 5
1	UC-05	1
2	UC-07	1
3	UC-13	1
4	UC-17	1
5	UC-24	1
6	UC-25	1
7	UC-28	1
8	UC-08	0
9	UC-01	1
10	UC-26	0
11	UC-33	1
12	UC-12	0
13	UC-27	1
14	UC-18	1
15	UC-34	0
16	UC-22	1
17	UC-30	0
18	UC-20	1
Jumlah		13

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh :

B_A	=	16
J_A	=	17
P_A	=	$\frac{16}{17}$
	=	0.941

B_B	=	13
J_B	=	18
P_B	=	$\frac{13}{18}$
	=	0.722

DP	=	$0.941 - 0.722$
	=	0.219

Berdasarkan hasil perhitungan dan kriteria yang telah ditentukan, maka dapat diketahui bahwa daya beda soal nomor 5 termasuk dalam kategori cukup.

Lampiran 9

**KISI-KISI PRETEST DAN POSTTEST PEMAHAMAN
KONSEP IPS MATERI KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA
DAN BUDAYA**

Kompetensi Dasar

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator Pemahaman konsep	Indikator soal	No. Soal
Menyatakan ulang sebuah konsep	Siswa mampu menyatakan ulang konsep tentang menjelaskan pengertian suku bangsa dan budaya.	9, 10
	Siswa mampu menyatakan ulang konsep tentang keragaman budaya	12, 14, 16
Mengklasifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	Siswa mampu mengklasifikasi suku bangsa di setiap daerah atau pulau	4, 8, 11, 13, 18
	Siswa mampu mengklasifikasi keragaman budaya	1, 5, 17, 19, 20,
Memberikan contoh dan non contoh dari konsep	Siswa mampu mengetahui contoh rumah adat	3, 6, 15,
	Siswa mampu mengetahui contoh pakaian adat	2
	Siswa mampu mengetahui contoh sikap menghargai keragaman suku bangsa dan budaya.	7

Lampiran 10

**SOAL (PRE TEST DAN POST TEST) PEMAHAMAN KONSEP
IPS MATERI KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA DAN
BUDAYA**

Nama :

No. Absen :

Kelas : IV

**Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X)
pada jawaban a, b, c, dan d dibawah ini!**

1. Indonesia memiliki keragaman budaya, kecuali
 - a. Warna kulit
 - b. Kesenian daerah
 - c. Bentuk pakaian
 - d. Upacara adat
- 2.



Gambar di atas merupakan pakaian adat dari

- a. Papua
- b. Sulawesi
- c. Sumatera
- d. Jawa tengah

3.



Gambar di atas merupakan rumah adat dari

- a. Sumatera barat
 - b. Jawa
 - c. Kalimantan
 - d. Bali
4. Badui termasuk suku bangsa yang terdapat di
- a. Jawa tengah
 - b. Kalimantan
 - c. Banten
 - d. Sulawesi
5. Yang termasuk Tarian yang berasal dari Bali
- a. Tari caci dan tari gawi
 - b. Tari kecak dan tari pendet
 - c. Tari jaipong dan dan tari merak
 - d. Tari kipas dan tari dan tari bosara
6. Rumah adat Kalimantan Timur ialah
- a. Lamin
 - b. Joglo
 - c. Gadang
 - d. Panjang
7. Contoh sikap tidak mau menghargai keragaman suku bangsa dan budaya ...
- a. Mencintai berbagai budaya lain
 - b. Menghargai budaya lain yang berbeda
 - c. Menonton Pertunjukkan budaya lain
 - d. Mau berteman hanya yang berbeda

dengan satu suku

8. Suku Bangsa yang terdapat di Papua ialah ...
 - a. Minang
 - b. Asmat
 - c. Jawa
 - d. Sunda
9. Sekumpulan masyarakat yang memiliki tradisi dan adat istiadat yang sama disebut.....
 - a. Paguyuban
 - b. Budaya
 - c. Suku Bangsa
 - d. Patembayan
10. Budaya adalah hasil kegiatan dan penciptaan atau kreasi dari
 - a. Tuhan
 - b. Binatang
 - c. Malaikat
 - d. Manusia
11. Indonesia terdiri dari
 - a. Lima suku
 - b. Banyak suku
 - c. Satu suku
 - d. Sedikit suku
12. Bangunan khas suatu daerah dinamakan
 - a. Rumah singgah
 - b. Gubuk adat
 - c. Rumah adat
 - d. Gedung warisan
13. Suku bangsa minangkabau terdapat di pulau
 - a. Sumatera Barat
 - b. Sulawesi Selatan
 - c. Jawa Barat
 - d. Jawa Tengah
14. Pakaian yang mengekspresikan identitas daerah masing-masing disebut
 - a. Pakaian suku
 - c. Pakaian muslim

- b. Pakaian seragam d. Pakaian adat
15. Rumah Tongkonan berasal dari
- a. Papua c. Jawa Tengah
- b. Kalimantan d. Sulawesi Selatan
16. Tarian yang lahir dari adat sebuah daerah disebut ...
- a. Tari modern c. Tari saman
- b. Tari adat d. Tari kecak
17. Tari selamat datang dan tari musyoh berasal dari
- a. Sulawesi c. Papua
- b. Sumatera d. NTT
18. Suku bangsa Aceh berasal dari
- a. Sumatera Barat c. Jawa Barat
- b. Aceh d. Jawa Tengah
19. Tari reog ponorogo, tari remo, dan tari padhang wulan berasal dari ...
- a. Jawa Barat c. Jawa Tengah
- b. Jawa Timur d. Sumatera Barat
20. Di bawah ini termasuk tarian dari Kalimantan Timur adalah
- a. Tari jaipong dan tari merak c. Tari saman dan tari seudati
- b. Tari kecak dan tari pendet d. Tari gong dan tari perang

Lampiran 11

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST DAN POSSTEST

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. B |
| 2. D | 12. C |
| 3. A | 13. A |
| 4. C | 14. D |
| 5. B | 15. D |
| 6. A | 16. B |
| 7. D | 17. C |
| 8. B | 18. B |
| 9. C | 19. B |
| 10. D | 20. D |

Pedoman Penilaian

1. Jika jawaban benar skor 5
2. Jika jawaban salah/tidak benar dijawab 0

Lampiran 12a

UJI NORMALITAS ANALISIS DATA TAHAP AWAL
 UJI LILIEFORS
 DATA NILAI PRETEST KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	Nilai Pretest (Xi)	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	E-17	40	-3.059	0.001	0.033	0.032
2	E-08	55	-1.458	0.072	0.100	0.028
3	E-21	55	-1.458	0.072	0.100	0.028
4	E-01	60	-0.925	0.178	0.167	0.011
5	E-26	60	-0.925	0.178	0.167	0.011
6	E-02	65	-0.391	0.348	0.500	0.152
7	E-14	65	-0.391	0.348	0.500	0.152
8	E-18	65	-0.391	0.348	0.500	0.152
9	E-19	65	-0.391	0.348	0.500	0.152
10	E-20	65	-0.391	0.348	0.500	0.152
11	E-23	65	-0.391	0.348	0.500	0.152
12	E-25	65	-0.391	0.348	0.500	0.152
13	E-27	65	-0.391	0.348	0.500	0.152
14	E-28	65	-0.391	0.348	0.500	0.152
15	E-29	65	-0.391	0.348	0.500	0.152
16	E-12	70	0.142	0.557	0.600	0.043
17	E-24	70	0.142	0.557	0.600	0.043
18	E-30	70	0.142	0.557	0.600	0.043
19	E-04	75	0.676	0.750	0.833	0.083
20	E-07	75	0.676	0.750	0.833	0.083
21	E-10	75	0.676	0.750	0.833	0.083
22	E-11	75	0.676	0.750	0.833	0.083
23	E-15	75	0.676	0.750	0.833	0.083
24	E-16	75	0.676	0.750	0.833	0.083
25	E-22	75	0.676	0.750	0.833	0.083
26	E-03	80	1.209	0.887	0.967	0.080
27	E-05	80	1.209	0.887	0.967	0.080
28	E-06	80	1.209	0.887	0.967	0.080
29	E-09	80	1.209	0.887	0.967	0.080
30	E-13	85	1.743	0.959	1.000	0.041
Jumlah		2060				
Rata-rata (\bar{X})		68.667				
Simpangan baku (S)		9.371				

$$Z = \frac{Xi - \bar{X}}{S}$$

L Hitung	0.152	0.152 < 0.161
L Tabel	0.161	

Normal jika L.hitung < L.tabel	
Keputusan Uji	H0 diterima
Kesimpulan	Data berdistribusi Normal

Lampiran 12b

UJI NORMALITAS ANALISIS DATA TAHAP AKHIR
 UJI LILIEFORS
 DATA NILAI POSTTEST KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	Nilai Posttest (Xi)	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	E-08	75	-1.740	0.041	0.100	0.059
2	E-01	75	-1.740	0.041	0.100	0.059
3	E-14	75	-1.740	0.041	0.100	0.059
4	E-26	80	-1.015	0.155	0.233	0.078
5	E-27	80	-1.015	0.155	0.233	0.078
6	E-12	80	-1.015	0.155	0.233	0.078
7	E-17	80	-1.015	0.155	0.233	0.078
8	E-18	85	-0.290	0.386	0.267	0.119
9	E-21	80	-1.015	0.155	0.300	0.145
10	E-24	85	-0.290	0.386	0.533	0.147
11	E-25	85	-0.290	0.386	0.533	0.147
12	E-28	85	-0.290	0.386	0.533	0.147
13	E-29	85	-0.290	0.386	0.533	0.147
14	E-30	85	-0.290	0.386	0.533	0.147
15	E-03	85	-0.290	0.386	0.533	0.147
16	E-05	85	-0.290	0.386	0.533	0.147
17	E-09	90	0.435	0.668	0.733	0.065
18	E-10	90	0.435	0.668	0.733	0.065
19	E-15	90	0.435	0.668	0.733	0.065
20	E-16	90	0.435	0.668	0.733	0.065
21	E-02	90	0.435	0.668	0.733	0.065
22	E-06	90	0.435	0.668	0.733	0.065
23	E-07	95	1.160	0.877	0.967	0.090
24	E-11	95	1.160	0.877	0.967	0.090
25	E-13	95	1.160	0.877	0.967	0.090
26	E-19	95	1.160	0.877	0.967	0.090
27	E-20	95	1.160	0.877	0.967	0.090
28	E-22	95	1.160	0.877	0.967	0.090
29	E-23	95	1.160	0.877	0.967	0.090
30	E-04	100	1.885	0.970	1.000	0.030
Jumlah		2610				
Rata-rata (\bar{X})		87				
Simpangan Baku		6.898				

$$Z = \frac{Xi - \bar{X}}{S}$$

L Hitung	0.147	0.147 < 0.161
L Tabel	0.161	

Normal jika L.hitung < L.tabel	
Keputusan Uji	H0 diterima
Kesimpulan	Data berdistribusi Normal

Lampiran 13

UJI HIPOTESIS ANALISIS DATA TAHAP AKHIR
 UJI PAIRED SAMPLE T-TEST
 NILAI PRETEST-POSTTEST KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	Nilai Pretest (X1)	Nilai Posttest (X2)	D = (X1-X2)	D ²
1	E-01	60	75	-15	225
2	E-02	65	90	-25	625
3	E-03	80	85	-5	25
4	E-04	75	100	-25	625
5	E-05	80	85	-5	25
6	E-06	80	90	-10	100
7	E-07	75	95	-20	400
8	E-08	55	75	-20	400
9	E-09	80	90	-10	100
10	E-10	75	90	-15	225
11	E-11	75	95	-20	400
12	E-12	70	80	-10	100
13	E-13	85	95	-10	100
14	E-14	65	75	-10	100
15	E-15	75	90	-15	225
16	E-16	75	90	-15	225
17	E-17	40	80	-40	1600
18	E-18	65	85	-20	400
19	E-19	65	95	-30	900
20	E-20	65	95	-30	900
21	E-21	55	80	-25	625
22	E-22	75	95	-20	400
23	E-23	65	95	-30	900
24	E-24	70	85	-15	225
25	E-25	65	85	-20	400
26	E-26	60	80	-20	400
27	E-27	65	80	-15	225
28	E-28	65	85	-20	400
29	E-29	65	85	-20	400
30	E-30	70	85	-15	225
Jumlah				-550	11900
(Jumlah D) ²				302500	
Derajat Kebebasan (dk)				29	

$$s = \sqrt{\frac{1}{n-1} \left\{ \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n} \right\}} \quad t = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

s	7.914776
t hitung	-12.6871
t tabel	2.0452

Berpengaruh jika t hitung > t tabel	
Keputusan Uji	H0 ditolak
Kesimpulan	Terdapat Pengaruh yang signifikan

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN
POP-UP BOOK IPS KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA**

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep IPS Materi Keaneekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas IV MI Tarbiyatul Khairat”, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi terhadap media *pop-up book* yang peneliti buat. Adapun tujuan dari pengisian angket validasi ini adalah untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan media serta mengukur kelayakan media untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas IV MI Tarbiyatul Khairat. Oleh sebab itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai validator ahli materi. Sebelumnya, saya sampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini.

B. Identitas Validator

Nama : Fasiroh, S.Pd

Instansi : Guru MI Kelas V Tarbiyatul Khairat

C. Petunjuk Pengisian

1. Mohon isilah identitas Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Mohon berikan Bapak/Ibu yang sejujurnya dan sebenarnya.
3. Mohon berikan tanda checklist (√) pada skala penilaian adalah 1,2,3,4 dan 5 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
4. Apabila terdapat komentar/saran/rekomendasi untuk perbaikan, mohon Bapak/Ibu menuliskannya pada kolom yang telah disediakan.

D. Keterangan Skala Penilaian

Skor	Kriteria
1	Tidak Baik/Tidak Relevan
2	Kurang Baik/Kurang Relevan
3	Cukup Baik/Cukup Relevan
4	Baik/Relevan
5	Sangat Baik/Sangat Relevan

E. Tabel Penilaian Materi

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	Skala Nilai				
			1	2	3	4	5
1	Kelayakan isi	Materi sesuai dengan KI, KD dan Indikator Pembelajaran					✓
		Tersedia contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan Materi					✓
		Terdapat soal latihan yang memungkinkan untuk mengukur penguasaan peserta Didik					✓
		Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik					✓
		Keakuratan materi/konsep					✓
		Kemuktakhiran materi/konsep					✓
		Materi/konsep yang disajikan sesuai dengan kebenaran Keilmuan					✓
		Mendorong keingintahuan peserta didik					✓
2	Kebahasaan	Kejelasan informasi					✓
		Ketepatan penggunaan istilah					✓
		Kalimat yang digunakan sederhana dan tidak ambigu					✓
		Kata perintah/kata petunjuk jelas					✓
		Tulisan jelas dan mudah dipahami					✓
		Bahasan yang digunakan mudah dipahami					✓
		Bahasa yang Digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik					✓
		Bahasa yang Digunakan sesuai dengan EYD					✓

3	Penyajian	Materi disajikan secara sistematis						✓
		Terdapat contoh soal untuk menguatkan pemahaman peserta Didik						✓
		Terdapat rangkumanyang dapat mewakili inti materi						✓
4	Evaluasi	Soal latihan evaluasi relevan dengan Materi yang Dipaparkan						✓
		Adanya pemberian umpan balik terhadap						✓
		Perintah soal jelas dan mudah dipahami						✓

F. Kesalahan Materi

Petunjuk :

1. Apabila terdapat kesalahan pada materi, mohon maaf dituliskan jenis kesalahan/kekurangan pada kolom (a), serta
2. Mohon berikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Kesalahan/Kekurangan Materi (a)	Saran Perbaikan (b)
1.	-	-
2.		

G. Komentor/Saran Secara Umum

1.
2.

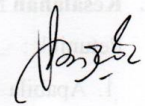
H. Kesimpulan

Setelah selesai mengisi angket diatas, mohon lingkarilah salah satu nomor dibawah ini sesuai dengan kesimpulan penilaian Bapak/Ibu.

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan, tetapi perlu revisi kecil
3. Cukup layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
4. Kurang layak digunakan karena perlu revisi besar
5. Tidak layak digunakan.

Semarang, 17 Oktober 2022

Validator Ahli Materi



Fasiroh, S.Pd

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN
POP-UP BOOK IPS KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA**

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep IPS Materi Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas IV MI Tarbiyatul Khairat”, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi terhadap media *pop-up book* yang peneliti buat. Adapun tujuan dari pengisian angket validasi ini adalah untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan media serta mengukur kelayakan media untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas IV MI Tarbiyatul Khairat. Oleh sebab itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai validator ahli materi. Sebelumnya, saya sampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini.

B. Identitas Validator

Nama : Siti Muthi'ah, S.Pd.I

Instansi : Guru MI Kelas IV Tarbiyatul Khairat

C. Petunjuk Pengisian

1. Mohon isilah identitas Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Mohon berikan Bapak/Ibu yang sejujurnya dan sebenarnya.
3. Mohon berikan tanda checklist (√) pada skala penilaian adalah 1,2,3,4 dan 5 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
4. Apabila terdapat komentar/saran/rekomendasi untuk perbaikan, mohon Bapak/Ibu menuliskannya pada kolom yang telah disediakan.

D. Keterangan Skala Penilaian

Skor	Kriteria
1	Tidak Baik/Tidak Relevan
2	Kurang Baik/Kurang Relevan
3	Cukup Baik/Cukup Relevan
4	Baik/Relevan
5	Sangat Baik/Sangat Relevan

E. Tabel Penilaian Materi

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	Skala Nilai				
			1	2	3	4	5
1	Kelayakan isi	Materi sesuai dengan KI, KD dan Indikator Pembelajaran					✓
		Tersedia contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan Materi				✓	
		Terdapat soal latihan yang memungkinkan untuk mengukur penguasaan peserta Didik					✓
		Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik					✓
		Keakuratan materi/konsep				✓	
		Kemuktakhiran materi/konsep				✓	
		Materi/konsep yang disajikan sesuai dengan kebenaran Keilmuan					✓
		Mendorong keingintahuan peserta didik					✓
		2	Kebahasaan	Kejelasan informasi			
Ketepatan penggunaan istilah							✓
Kalimat yang digunakan sederhana dan tidak ambigu							✓
Kata perintah/kata petunjuk jelas							✓
Tulisan jelas dan mudah dipahami							✓
Bahasan yang digunakan mudah dipahami							✓
Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik						✓	
Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD							✓

3	Penyajian	Materi disajikan secara sistematis					✓
		Terdapat contoh soal untuk menguatkan pemahaman peserta Didik				✓	
		Terdapat rangkumanyang dapat mewakili inti materi					✓
4	Evaluasi	Soal latihan evaluasi relevan dengan Materi yang Dipaparkan					✓
		Adanya pemberian umpan balik terhadap					✓
		Perintah soal jelas dan mudah dipahami					✓

F. Kesalahan Materi

Petunjuk :

1. Apabila terdapat kesalahan pada materi, mohon maaf dituliskan jenis kesalahan/kekurangan pada kolom (a), serta
2. Mohon berikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Kesalahan/Kekurangan Materi (a)	Saran Perbaikan (b)
1.		
2.		

G. Komentar/Saran Secara Umum

1.-
2.-

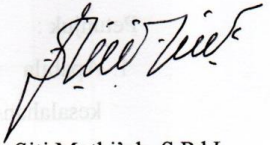
H. Kesimpulan

Setelah selesai mengisi angket diatas, mohon lingkarilah salah satu nomor dibawah ini sesuai dengan kesimpulan penilaian Bapak/Ibu.

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan, tetapi perlu revisi kecil
3. Cukup layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
4. Kurang layak digunakan karena perlu revisi besar
5. Tidak layak digunakan.

Semarang, 27 Oktober 2022

Validator Ahli Materi



Siti Muthi'ah, S.Pd.I

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA TERHADAP MEDIA
POP-UP BOOK IPS KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA**

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep IPS Materi Keaneekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas IV MI Tarbiyatul Khairat”, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi terhadap media *pop-up book* yang peneliti buat. Adapun tujuan dari pengisian angket validasi ini adalah untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan media serta mengukur kelayakan media untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas IV MI Tarbiyatul Khairat. Oleh sebab itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai validator ahli media. Sebelumnya, sayasampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini.

B. Identitas Validator

Nama : Fasiroh, S,Pd

Instansi : Guru MI Kelas V Tarbiyatul Khairat

C. Petunjuk Pengisian

1. Mohon isilah identitas Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Mohon berikan Bapak/Ibu yang sejujurnya dan sebenarnya.
3. Mohon berikan tanda checklist (√) pada skala penilaian adalah 1,2,3,4 dan 5 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
4. Apabila terdapat komentar/saran/rekomendasi untuk perbaikan, mohon Bapak/Ibu menuliskannya pada kolom yang telah disediakan.

D. Keterangan Skala Penilaian

Skor	Kriteria
1	Tidak Baik/Tidak Relevan
2	Kurang Baik/Kurang Relevan
3	Cukup Baik/Cukup Relevan
4	Baik/Relevan
5	Sangat Baik/Sangat Relevan

E. Tabel Penilaian Media

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	Skala Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Desain Media	Desain menarik dan konsisten					✓
		<i>Layout</i> memudahkan pembaca memahami materi					✓
		Penggunaan warna konsisten dan proposional					✓
		Penerapan warna tidak mengganggu keterbacaan teks					✓
		Penggunaan jenis dan ukuran <i>font</i> proposional					✓
		Tata letak teks dan gambar jelas serta Proposional					✓
		Penempatan animasi/ilustrasi pada setiap halaman tidak mengganggu kejelasan Informasi					✓
		Kemenarikan Cover					✓
2.	Penyajian	Komunikatif/ mudah dipahami					✓
		Membuat materi pembelajaran yang dikemas spesifik, sehingga mudah dipelajari secara Tuntas				✓	
		Tersedia animasi dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan Materi				✓	

		Bahasa dan gambar yang digunakan Seimbang					✓
		Tampilan media Menarik				✓	
		Penyajian media mampu mengembangkan minat belajar peserta didik				✓	
		Efektif dan efisien dalam pengembangan penggunaan media Pembelajaran					✓
		Kualitas tampilan media				✓	
		Media mudah digunakan				✓	

F. Kesalahan Desain

Petunjuk :

1. Apabila terdapat kesalahan pada desain, mohon dituliskan jenis kesalahan/kekurangan pada kolom (a), serta
2. Mohon berikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Kesalahan/Kekurangan Desain (a)	Saran Perbaikan (b)
1.	-	-
2.		

G. Komentar/Saran Secara Umum

1. Metode yang digunakan sangat baik sehingga menarik perhatian peserta didik
2.

H. Kesimpulan

Setelah selesai mengisi angket diatas, mohon lingkarilah salah satu nomor dibawah ini sesuai dengan kesimpulan penilaian Bapak/Ibu.

- ①. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan, tetapi perlu revisi kecil
3. Cukup layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
4. Kurang layak digunakan karena perlu revisi besar
5. Tidak layak digunakan.

Semarang, 27 Oktober 2022

Validator Ahli Media



Fasiroh, S.Pd

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA TERHADAP MEDIA
POP-UP BOOK IPS KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA**

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep IPS Materi Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas IV MI Tarbiyatul Khairat”, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi terhadap media *pop-up book* yang peneliti buat. Adapun tujuan dari pengisian angket validasi ini adalah untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan media serta mengukur kelayakan media untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas IV MI Tarbiyatul Khairat. Oleh sebab itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai validator ahli media. Sebelumnya, saya sampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini.

B. Identitas Validator

Nama : Siti Muthi'ah, S.Pd.I

Instansi : Guru MI Kelas IV Tarbiyatul Khairat

C. Petunjuk Pengisian

1. Mohon isilah identitas Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Mohon berikan Bapak/Ibu yang sejujurnya dan sebenarnya.
3. Mohon berikan tanda checklist (√) pada skala penilaian adalah 1,2,3,4 dan 5 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.
4. Apabila terdapat komentar/saran/rekomendasi untuk perbaikan, mohon Bapak/Ibu menuliskannya pada kolom yang telah disediakan.

D. Keterangan Skala Penilaian

Skor	Kriteria
1	Tidak Baik/Tidak Relevan
2	Kurang Baik/Kurang Relevan
3	Cukup Baik/Cukup Relevan
4	Baik/Relevan
5	Sangat Baik/Sangat Relevan

E. Tabel Penilaian Media

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	Skala Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Desain Media	Desain menarik dan konsisten					✓
		<i>Layout</i> memudahkan pembaca memahami materi					✓
		Penggunaan warna konsisten dan proposional					✓
		Penerapan warna tidak mengganggu keterbacaan teks					✓
		Penggunaan jenis dan ukuran <i>font</i> proposional				✓	
		Tata letak teks dan gambar jelas serta Proposional					✓
		Penempatan animasi/ilustrasi pada setiap halaman tidak mengganggu kejelasan Informasi					✓
		Kemenarikan Cover				✓	
2.	Penyajian	Komunikatif/ mudah dipahami			✓		
		Membuat materi pembelajaran yang dikemas spesifik, sehingga mudah dipelajari secara Tuntas			✓		
		Tersedia animasi dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan Materi				✓	

	Bahasa dan gambar yang digunakan Seimbang				✓	
	Tampilan media Menarik				✓	
	Penyajian media mampu mengembangkan minat belajar peserta didik				✓	
	Efektif dan efisien dalam pengembangan penggunaan media Pembelajaran				✓	
	Kualitas tampilan media				✓	
	Media mudah digunakan				✓	

F. Kesalahan Desain

Petunjuk :

1. Apabila terdapat kesalahan pada desain, mohon dituliskan jenis kesalahan/kekurangan pada kolom (a), serta
2. Mohon berikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Kesalahan/Kekurangan Desain (a)	Saran Perbaikan (b)
1.		
2.		

G. Komentar/Saran Secara Umum

1. Untuk Cover bisa ditambahin shg bisa menarik.
2.

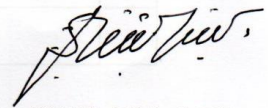
H. Kesimpulan

Setelah selesai mengisi angket diatas, mohon lingkarilah salah satu nomor dibawah ini sesuai dengan kesimpulan penilaian Bapak/Ibu.

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② 2. Layak digunakan, tetapi perlu revisi kecil
3. Cukup layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
4. Kurang layak digunakan karena perlu revisi besar
5. Tidak layak digunakan.

Semarang, ²⁷Oktober 2022

Validator Ahli Media



Siti Muthi'ah, S.Pd.I

HASIL REVISI MEDIA PEMBELAJARAN

CATATAN REVISI	KETERANGAN
<p>Untuk cover bisa ditambahin sehingga bisa menarik</p>	<p>SEBELUM REVISI</p>  <p>SETELAH REVISI</p> 

MEDIA POP-UP BOOK

Isi Materi Pop-Up Book



Isi Materi Pop-Up Book



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: MI Tarbiyatul Khairat
Kelas/Semester	: IV/1
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 60 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerak yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator

3.2.1 Menjelaskan pengertian suku bangsa dan budaya

3.2.2 Mengklasifikasi macam-macam keragaman suku bangsa dan budaya

3.2.3 Memberikan contoh bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya

3.2.4 Memberikan contoh sikap menghargai keragaman suku bangsa dan budaya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran dilaksanakan, peserta didik dapat:

1. Mampu memahami pengertian suku bangsa dan budaya
2. Mampu menyebutkan macam-macam keragaman suku bangsa dan budaya
3. Mampu menyebutkan contoh-contoh keanekaragaman suku bangsa dan budaya
4. Mampu memberikan contoh sikap menghargai keragaman suku bangsa dan budaya

D. MATERI PEMBELAJARAN

Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya

Suku bangsa adalah sekumpulan masyarakat yang memiliki tradisi dan adat istiadat yang sama. Indonesia memiliki banyak suku, contohnya suku Aceh (Aceh), suku minangkabau (Sumatera Barat), suku dayak (Kalimantan), suku Badui (Banten), suku Asmat (Papua).

Budaya adalah hasil kegiatan dan penciptaan atau kreasi yang berasal dari manusia. Keragaman budaya yang dimiliki tercermin dalam kehidupan sehari-hari misalnya bahasa daerah, kesenian daerah, pakaian adat, dan rumah adat.

Kesenian daerah itu ada berbagai macam yaitu seni musik dan tari adat. Tari adat adalah tarian yang lahir dari adat sebuah daerah, contohnya Tari gong dan tari perang (Kalimantan Timur), tari reog ponorogo dan tari remo (Jawa Timur), tari selamat

datang dan tari musyoh (Papua), tari saman dan tari seudati (Aceh), tari kecak dan tari pendet (Bali).

Pakaian adat adalah pakaian yang mengekspresikan identitas daerah masing-masing. Contohnya kebaya (Jawa Tengah), bundo kanduang (Sumatera Barat).

Rumah adat adalah bangunan khas suatu daerah. Contohnya rumah honai (Papua), rumah joglo (Jawa Tengah), rumah gadang (Sumatera Barat), rumah lamin (Kalimantan Timur), rumah tongkonan (Sulawesi Selatan).

Sikap menghargai keragaman suku bangsa dan budaya antara lain (1) menghargai Perbedaan dalam masyarakat baik perbedaan suku, agama, ras, budaya, maupun golongan, (2) hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda beda suku, agama, ras, budaya, maupun golongan, (3) berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan suku, agama, ras, budaya, dan golongan, (4) senang bergaul dan bekerja sama dengan semua suku bangsa, (5) menghadiri undangan kegiatan kegiatan yang diselenggarakan berbagai kelompok suku bangsa dan budaya, (6) tidak memandang rendah terhadap budaya dan adat kebiasaan.

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode: Ceramah.

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Alat : papan tulis dan spidol

Sumber belajar : Buku Siswa dan Buku Guru Tematik Kelas 4 Tema 7

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru dan siswa berdoa bersama-sama. 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.	5 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pengertian suku bangsa dan budaya.	50 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa apa contoh suku bangsa itu. 3. Guru menjelaskan macam-macam keragaman budaya seperti tari adat, rumah adat, dan pakaian adat. 4. Guru menuliskan beberapa soal contoh tarian adat dan menunjuk siswa untuk maju kedepan. 5. Guru menjelaskan contoh rumah adat. 6. Guru menuliskan contoh pakaian adat dan menunjuk siswa untuk maju kedepan. 7. Guru menjelaskan contoh sikap menghargai suku bangsa dan budaya. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan tugas berupa pilihan ganda. 3. siswa dan guru bersama-sama menutup pelajaran dan mengucapkan salam. 	5 menit

H. PENILAIAN

1. Sikap : Pengamatan sikap selama pembelajaran
2. Pengetahuan : Soal Pilihan Ganda

Mengetahui

Semarang, 1 November 2022

Guru Kelas

peneliti




Siti Muthi'ah, S.Pd.I

Maristema Khaerani



Lampiran 21

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: MI Tarbiyatul Khairat
Kelas/Semester	: IV/1
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 60 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerak yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator

3.2.1 Menjelaskan pengertian suku bangsa dan budaya

3.2.2 Mengklasifikasi macam-macam keragaman suku bangsa dan budaya

3.2.3 Memberikan contoh bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya

3.2.4 Memberikan contoh sikap menghargai keragaman suku bangsa dan budaya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran dilaksanakan, peserta didik dapat:

1. Mampu memahami pengertian suku bangsa dan budaya
2. Mampu menyebutkan macam-macam keragaman suku bangsa dan budaya
3. Mampu menyebutkan contoh-contoh keanekaragaman suku bangsa dan budaya
4. Mampu memberikan contoh sikap menghargai keragaman suku bangsa dan budaya

D. MATERI PEMBELAJARAN

Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya

Suku bangsa adalah sekumpulan masyarakat yang memiliki tradisi dan adat istiadat yang sama. Indonesia memiliki banyak suku, contohnya suku Aceh (Aceh), suku minangkabau (Sumatera Barat), suku dayak (Kalimantan), suku Badui (Banten), suku Asmat (Papua).

Budaya adalah hasil kegiatan dan penciptaan atau kreasi yang berasal dari manusia. Keragaman budaya yang dimiliki tercermin dalam kehidupan sehari-hari misalnya bahasa daerah, kesenian daerah, pakaian adat, dan rumah adat.

Kesenian daerah itu ada berbagai macam yaitu seni musik dan tari adat. Tari adat adalah tarian yang lahir dari adat sebuah daerah, contohnya Tari gong dan tari perang (Kalimantan Timur), tari reog ponorogo dan tari remo (Jawa Timur), tari selamat

datang dan tari musyoh (Papua), tari saman dan tari seudati (Aceh), tari kecak dan tari pendet (Bali).

Pakaian adat adalah pakaian yang mengekspresikan identitas daerah masing-masing. Contohnya kebaya (Jawa Tengah), bundo kanduang (Sumatera Barat).

Rumah adat adalah bangunan khas suatu daerah. Contohnya rumah honai (Papua), rumah joglo (Jawa Tengah), rumah gadang (Sumatera Barat), rumah lamin (Kalimantan Timur), rumah tongkonan (Sulawesi Selatan).

Sikap menghargai keragaman suku bangsa dan budaya antara lain (1) menghargai Perbedaan dalam masyarakat baik perbedaan suku, agama, ras, budaya, maupun golongan, (2) hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda beda suku, agama, ras, budaya, maupun golongan, (3) berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan suku, agama, ras, budaya, dan golongan, (4) senang bergaul dan bekerja sama dengan semua suku bangsa, (5) menghadiri undangan kegiatan kegiatan yang diselenggarakan berbagai kelompok suku bangsa dan budaya, (6) tidak memandang rendah terhadap budaya dan adat kebiasaan.

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode: Ceramah, Tanya Jawab, dan Penugasan

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Alat : Papan tulis dan spidol

Media : Media Pembelajaran *Pop-Up Book*

Sumber belajar : Buku Siswa dan Buku Guru Tematik Kelas 4 Tema 7

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru dan siswa berdoa beresama-sama. 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.	5 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pengertian suku bangsa	50 menit

	<p>dan budaya melalui media <i>pop-up book</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan pertanyaan arahan melalui gambar yang diamati siswa. 3. Guru menjelaskan materi macam-macam keragaman budaya melalui media <i>pop-up book</i>. 4. Guru memantau dengan berkeliling ke setiap peserta didik. 5. Guru mencontohkan soal didepan kelas tentang keragaman budaya yang ada di Indonesia salah satunya ialah rumah adat, baju adat, dan tari adat. 6. guru menuliskan beberapa soal di papan tulis dan menunjuk siswa maju ke depan. 7. Guru menjelaskan contoh sikap menghargai suku bangsa dan budaya melalui media <i>pop-up book</i>. 8. Guru menerapkan kemampuan pemahaman konsep dengan memberi soal latihan mengenai keragaman suku bangsa dan budaya. 9. Melakukan umpan balik dengan mengulas materi keragaman suku bangsa dan budaya, 10. Siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas mengenai materi keragaman suku bangsa dan budaya kepada guru. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan tugas berupa pilihan ganda. 3. siswa dan guru bersama-sama menutup pelajaran dan mengucapkan salam. 	5 menit

H. PENILAIAN

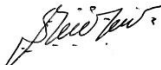
1. Sikap : Pengamatan sikap selama pembelajaran
2. Pengetahuan : Soal Pilihan Ganda

Mengetahui

Semarang, 1 November 2022

Guru Kelas

peneliti



Siti Muthi'ah, S.Pd.I

Maristema Khaerani



DOKUMENTASI

Pelaksanaan Soal Uji Coba



Pelaksanaan Pretest



Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Pop-Up Book



Pelaksanaan Posttest



Lampiran 23

Nilai Kritis L Untuk Uji liliefors

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,229	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

TABEL r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

SURAT PENUNJUK DOSEN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

Semarang, 17 Mei 2022

Nomor : 2520/Un.10.3/J5/DA.04.09/05/2022

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth.

Nur Khikmah, M.Pd.I

di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Maristema Khaerani

NIM : 1803096026

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POP-UP BOOK
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP IPS
MATERI KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA
KELAS IV MI TARBİYATUL KHAIRAT**

Dan menunjuk Ibu :

Nur Khikmah, M.Pd.I

Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Mengetahui,
Ketub. Jurusan PGMI

Dr. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

SURAT IZIN RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

Nomor: 4745/Un.10.3/DI/TA.00.01/10/2022

Semarang, 13 Oktober 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Maristema Khaerani

NIM : 1803096026

Yth.

Kepala Madrasah MI Tarbiyatul Khairat

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Maristema Khaerani

NIM : 1803096026

Alamat : Jl. Elangsari Selatan Blok Q-14 RT. 09 RW. 05 Kelurahan Mangunharjo

Kecamatan Tembalang Kota Semarang, Jawa Tengah.

Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep IPS Materi Keekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas IV MI Tarbiyatul Khairat

Pembimbing : Nur Khikmah, M.Pd.I

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 4 Minggu, mulai tanggal 17 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 12 November 2022.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Rektol Dekan Bidang Akademik



Muhammad Junaidi

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET



YPI TARBIYATUL KHAIRAT
MI TARBIYATUL KHAIRAT
Jl. Supriyadi 108 Telp. 024-6734867 Semarang 50198
E-mail: mitarbiyatulkhairat.01@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: A.001/ML.TK/XI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Chasanah, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Satminkal : MI Tarbiyatul Khairat

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Maristema Khaerani
NIM : 1803096026
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : Sarjana

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Khairat Semarang pada tanggal 17 Oktober 2022 – 12 November 2022 dengan judul: ***"Pengaruh penggunaan media pop up book terhadap pemahaman konsep ips materi keanekaragaman suku bangsa kelas IV MI Tarbiyatul Khairat"*** dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 5 November 2022

Kepala Madrasah

Nur Chasanah, S.Pd


SURAT KETERANGAN BEBAS KULIAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185
www.fitk.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 18977/Un.10.3/K/DA.04.09/03/2022

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Maristema Khaerani
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 16 Agustus 2000
NIM : 1803096026
Program/Semester/Tahun : S1/VIII/2022
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Elang Sari Selatan Blok Q-14 RT. 09 RW. 05 Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang, Jawa Tengah

Bahwa yang bersangkutan:

Telah menyelesaikan semua mata kuliah dan dinyatakan **BEBAS KULIAH**.

Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan **Pendaftaran Ujian Kompre**.

Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

Semarang, 25 Maret 2022

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha



Hj. Siti Khotimah, S.Ag., MM
NIP. 19681010 199703 2 001

Tembusan:

Dekan FITK UIN Walisongo Semarang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Maristema Khaerani
TTL : Semarang, 16 Agustus 2000
Nama Ayah : Sutarno
Nama Ibu : Ema Permasih
Alamat Rumah : Jl. Elangsari Selatan Blok Q-14 RT. 09
RW. 05 Kelurahan Mangunharjo
Kecamatan Tembalang Kota Semarang,
Jawa Tengah.
HP : 081392617644
Email : khaeranimaristema@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- a. TK Tunas Mekar (Lulus tahun 2006)
- b. SD N Sambiroto 02 (Lulus tahun 2012)
- c. MTs N 1 Kota Semarang (Lulus tahun 2015)
- d. MAN 1 Kota Semarang (Lulus tahun 2018)
- e. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 26 Desember 2022

Penulis



Maristema Khaerani

NIM: 1803096026